

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 13 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**YANTI OKTAVIA**

**15006053/2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

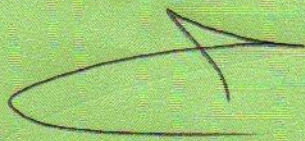
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI  
SMP NEGERI 13 PADANG

Nama : Yanti Oktavia  
Nim/BP : 15006053/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Oktober 2019

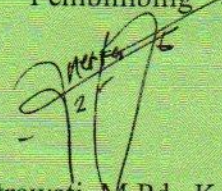
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.  
NIP.19741205 200801 2 016


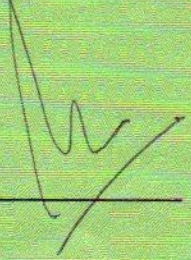
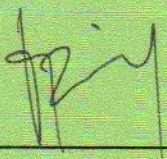
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa di SMP N 13  
Padang  
Nama : Yanti Oktavia  
NIM/BP : 15006053/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Oktober 2019

Tim penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	 1. _____
2. Anggota	: Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.	 2. _____
3. Anggota	: Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.	 3. _____

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yanti Oktavia  
NIM/BP : 15006053/2015  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar siswa  
di SMP N 13 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 23 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Yanti Oktavia

## ABSTRAK

Yanti Oktavia. 2019. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 13 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) disetiap mata pelajaran. Jika diamati dalam proses belajar siswa sering merasa bosan, jenuh & kurang bersemangat, tidak serius dalam mengikuti pelajarannya dan sering izin pada saat proses pelajaran yang berlangsung. Faktor yang menyebabkan seseorang menjadi berhasil dalam belajar yaitu adanya kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional akan mampu melatih dan mengelola perasaan dalam memotivasi diri, kesanggupan dalam mengendalikan dorongan yang sesaat, berempati, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, bekerja sama dengan orang lain, dan suasana hati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 13 Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP N 13 Padang yang berjumlah 529 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 233 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengadministrasikan instrumen angket penelitian dan studi dokumentasi. Data analisis dengan teknik statistik deskriptif dan korelasional dengan bantuan program *software SPSS 20, 0 for Windows*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang, (2) kondisi hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,526 dengan memiliki hubungan yang cukup kuat artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru BK/Konselor sekolah untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok.

**Kata kunci** : Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, Siswa

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa di SMP N 13 Padang ”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa Alm. Ibunda Kiyah yang telah tenang di surganya Allah SWT
2. Ayahanda Burahim, dan kakak sepupu (Vijar Susanti) yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan, baik moril maupun materil kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Netrawati M.Pd., Kons sebagai dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mursyid Ridha S.Ag., M.Pd., dan Ibu Frischa Meivilona Yendi S.Pd.,M.Pd., Kons sebagai dosen penguji yang bermanfaat untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Firman MS.,Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Dr. Afdal. M.Pd., Kons, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ramadi sebagai staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
9. Bapak Drs. Ali Usman. MM selaku Kepala Sekolah SMP N 13 Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Nurhabibah S.Pd (Ampo), Elinnawati S.Pd (Elin), Alni Fauzana S.Pd (Aal), Tsani Saimah S.Pd (Ani), Rezi Kumala Sari (Rezi), Mona Dianes (Mona), Siti Warniyanti (Mbak E), Atikah Suri Jania (Ika) serta teman-teman mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti, yang dalam kesempatan ini tidak disebutkan satu persatu.

Padang, September 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Pertanyaan Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kecerdasan Emosional .....	11
1. Pengertian .....	11
2. Komponen-komponen Kecerdasan Emosioal.....	15
3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional .....	22
4. Cakupan Utama Wilayah Kecerdasan Emosional .....	25
5. Pengukuran Kecerdasan Emosional.....	27
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	27
7. Kategori Kecerdasan Emosional.....	29
8. Tingkat Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis Kelamin	30
B. Hasil Belajar.....	31
1. Pengertian .....	31



2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	34
3. Bentuk-bentuk Hasil Belajar.....	36
4. Indikator Hasil Belajar .....	37
C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar	37
D. Penelitian yang Relevan.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	41
F. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Jenis dan Sumber Data.....	48
D. Definisi Operasional .....	48
E. Instrumen Penelitian .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	63
C. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar .....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
E. Implikasi Layanan BK terhadap Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Nilai Raport VII dan VIII Semester II (Januari-Juni) SMP N 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	4
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII dan IX SMP N 13 Padang Tahun Ajaran 2019/2020 .....	44
Tabel 3. Sampel Penelitian .....	47
Tabel 4. Penskoran Pada Angket Kecerdasan Emosional.....	59
Tabel 5. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Kecerdasan Emosional .....	49
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional .....	53
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Belajar .....	53
Tabel 8. Interpretasi dan Koefisien Korelasi Nilai r .....	54
Tabel 9. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Secara Keseluruhan .....	55
Tabel 10. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Mengenali Emosi Diri .....	56
Tabel 11. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Mengelola Emosi .....	57
Tabel 12. Tingkat Kecerdasan emosional Siswa Berdasarkan Aspek Memotivasi Diri sendiri.....	59
Tabel 13. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Mengenali Emosi Orang Lain .....	60
Tabel 14. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Hubungan Baik dengan Orang Lain .....	61
Tabel 15. Tingkat Hasil Belajar Siswa di SMP N 13 Padang .....	62

Tabel 16 Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Di SMP N 13 Padang .....	64
Tabel 17 Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X) dan Hasil Belajar .....	64
Tabel 18 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa .....	65
Tabel 19 Korelasi Kecerdasan Emosional (X) dengan Hasil Belajar (Y) Siswa di SMP N 13 Padang .....	66

## **GAMBAR**

### **Halaman**

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	41
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional...	84
2. Instrumen Uji Coba Kecerdasan Emosional .....	93
3. Tabulasi Hasil Validasi Butir dan Uji Coba Instrumen Penelitian .....	103
4. Instrumen Penelitian.....	108
5. Tabulasi Uji Normalitas .....	117
6. Tabulasi Uji Linearitas.....	117
7. Tabulasi Uji Homogenitas .....	117
8. Tabulasi Korelasi .....	118
9. Tabulasi Data Keseluruhan .....	119
10. Tabulasi Data Per-Aspek.....	126
11. Tabulasi Data Hasil Belajar .....	169
12. Surat Izin Penelitian dari Jurusan BK.....	176
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	177
14. Surat Keterangan setelah Melakukan Penelitian.....	178

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya sikap perubahan positif yang terjadi pada akhir keterampilan, pengetahuan, serta kecakapan yang baru. Proses belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa disekolah. Sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun untuk meraih hasil belajar yang memuaskan bagi siswa dibutuhkan proses belajar (Karnangsyah, E, 2017).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman dalam belajarnya (Sudjana, 2011: 5). Selanjutnya, Dimiyati & Mudjiono (2002: 200) juga mengemukakan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dan tingkat keberhasilan yang ditandai dengan skala nilai berupa angka-angka dan simbol”. Hasil belajar yang ideal menurut Prayitno dan Erman Amti (2008: 12) adalah “jika siswa mampu menguasai materi pelajaran yang berkisar antara 90-100% yang meliputi unsur-unsur kognitif, afektif dan psikomotor”.

Salah satunya yaitu perolehan nilai rata-rata yang sesuai dengan perolehan

dengan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan tidak memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (tidak lulus KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Perolehan nilai hasil belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh faktor internal yaitu ketenangan, konsentrasi, minat, bakat dan motivasi, dan faktor eksternal yaitu keluarga, metode mengajar dan teman bergaul (Aisyah, Jaenudin, Koryati, 2017).

Dalam mencapai hasil belajar ideal yang diikuti oleh siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah sikap siswa terhadap hasil belajar. Sikap yang positif terhadap pembelajaran tentu akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa walaupun sikap siswa bukanlah satu-satunya faktor dalam meningkatkan hasil belajar (Rijal, S., & Bactiar, S., 2015). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati & Mudjiono (2009:43), bahwa sikap siswa yang menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya dalam belajar, baik sikap positif maupun sikap negatif. Oleh karena itu guru sebagai seorang pengajar sekaligus sebagai seorang pendidik berkewajiban untuk bisa menanamkan sikap yang positif terhadap proses belajar yang terdapat dalam diri siswa.

Selain itu faktor yang menyebabkan seseorang menjadi berhasil dalam belajar yaitu adanya kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional akan mampu melatih dan mengelola perasaan dalam memotivasi diri, kesanggupan dalam mengendalikan dorongan yang sesaat, berempati, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, bekerja sama dengan orang lain, dan suasana hati. Kecerdasan ini yang mendukung seorang siswa untuk mencapai tujuan dan cita-

cita yang akan diraihinya (Sadiyah, 2014). Senada dengan itu Goleman (2007) mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20 persen terhadap kesuksesan dalam hidup seseorang. Selain itu sisanya 80 persen tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Telah terbukti secara ilmiah bahwa kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan di segala bidang, begitu pula pada siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharti dkk (2015:14), memberikan bukti yang menyatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Senada dengan Suharti, dkk (2008) melakukan penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Matematika diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang berarti antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Matematika. Penelitian lain juga dilakukan oleh Asmiati (2005) diperoleh hasil bahwa kemampuan dalam mengolah kecerdasan emosional sangat mempengaruhi intelektual siswa sehingga dapat juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018) diperoleh hasil bahwa terdapatnya hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Emosi yang dialami beranekaragam diantaranya ada rasa sedih, gembira, marah, cemas, senang, khawatir dan lain-lain. Emosi ini memunculkan keragaman dalam pencapaian hasil belajar baik itu emosi yang berasal dari dalam diri maupun emosi yang disebabkan dari luar diri.



Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan pada periode Juli-Desember tahun ajaran 2018/2019, kelas VII berjumlah sembilan kelas dan kelas VIII berjumlah delapan kelas. Penelitian mengambil data hasil belajar dari tujuh belas kelas dan jumlah keseluruhan siswa dari tujuh belas kelas adalah 533 siswa, dengan menggunakan metode mengajar, fasilitas, sarana dan prasarana serta guru yang mengajar sama setiap tingkatan kelas.

**Tabel. 1. Nilai Raport VII dan VIII Semester II (Januari-Juni)  
SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Nilai KKM Rata-rata</b>	<b>Jumlah Siswa tuntas</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah Siswa tidak tuntas</b>	<b>%</b>
B. Indonesia	75	262	49.15	271	50.84
B.Inggris	75	87	16.32	446	83.67
Matematika	75	54	10.13	479	89.86
IPA	75	91	17.07	442	82.92
Agama	75	93	17.44	440	82.55
Pkn	75	91	17.07	442	82.92
IPS	75	23	4.31	510	95.68
Prakarya	75	234	43.90	299	56.09
Senibudaya Dasar	75	173	32.45	360	67.54
PJOK	75	47	8.81	486	91.18
<b>Jumlah</b>		1.153	216.65	4.175	783.25

*Sumber Data dari Wakil Kurikulum 2018/2019*

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) disetiap mata pelajaran. Jika diamati dalam proses belajar siswa sering merasa bosan, jenuh & kurang

bersemangat, tidak serius dalam mengikuti pelajarannya dan sering izin pada saat proses pelajaran yang berlangsung. Hal yang bisa mengganggu dalam pencapaian hasil belajar siswa dikarenakan motivasi yang ada pada diri siswa tidak muncul pada saat belajar dan akhirnya turunnya hasil belajar yang diraih. Perilaku yang ditampilkan tersebut menunjukkan emosi negatif yang dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali.

Adakalanya emosi juga dapat berdampak baik terhadap hasil belajar yang dicapai, emosi berdampak buruk terhadap hasil belajar terlebih lagi emosi negatif. Siswa tidak bisa mengendalikan emosinya dan itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, baik emosi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun emosi yang berada diluar diri siswa tersebut.

Kenyataan di lapangan kecerdasan emosi itu sendiri tidak diajarkan secara khusus di sekolah dan tidak juga tercatat dalam rapor. Nilai-nilai yang ada pada mata pelajaran yang lain atau keterampilan-keterampilan sehingga tidak adanya cara peningkatan terhadap hasil yang didapat oleh siswa. Siswa mengalami perasaan yang beranekaragam diantaranya ada rasa sedih, gembira, marah, cemas, senang sekali dan khawatir dari banyaknya tampilan emosi yang ditampilkan munculnya keragaman dalam pencapaian hasil belajar yang diraihnya. Hasil akhir dari hasil belajar siswa didapat dari nilai ulangan harian dan hasil rapor. Guru BK sangat berperan penting memberikan layanan klasikal dengan materi tentang kecerdasan emosional di kelas supaya siswa memahami bahwa itu sangat perlu dipelajari untuk memberikan pemahaman dalam dirinya.

Menurut Meier (dalam Wahab, 2016: 166) seseorang yang merasa gembira di dalam mengikuti proses belajar mengajar menjadikannya sebagai penentu berkualitas atau tidaknya proses belajar yang diikuti. Tidak menciptakan suasana dalam kelas menjadi meribut dan berhura-hura dengan teman-teman. Sebaliknya menciptakan suasana kelas yang dapat menciptakan pemahaman yang baru, mempunyai nilai dimata guru dan dapat membuat siswa mengerti terhadap hal-hal yang dipelajari. Di dalam kelas juga dilakukan proses dalam pengembangan dalam emosi siswa baik itu dengan sesama siswa maupun siswa dengan guru. Tersalurkannya emosi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru akan berbeda cara merespon emosi satu sama lain. Jika emosi tersebut baik tersalurkannya maka respon yang disampaikan juga baik, sebaliknya jika emosi yang disalurkan kurang baik maka respon yang disampaikan juga kurang baik.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan 5 orang siswa di sekolah pada tanggal 15 Oktober 2018 emosi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak terlepas dari faktor yang berada di dalam diri individu dan faktor yang berada di luar diri individu tersebut. Ketika hati dan perasaan mengalami kegalauan itu akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Hubungan pertemanan juga menjadikan siswa lebih giat dalam pencapaian hasil belajar yang diraihinya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa bahwa kadangkala dalam belajar bisa termotivasi dari teman-teman dan meraih hasil belajar yang memuaskan sebaliknya terkadang teman juga menjadi faktor penyebab

turunnya hasil belajar yang dialami oleh siswa. Masa-masa ini adalah masa yang rentan naik dan turunnya hasil belajar seseorang terkadang merasa sedih dan bahagia apalagi sudah memiliki teman dekat lawan jenis adakalanya menjadi motivasi untuk sekolah, penyemangat belajar, penyemangat beribadah. Kadangkala teman juga berpengaruh dalam hasil belajar terkadang dalam pertemanan juga mengakibatkan perasaan sedih, tidak fokus dalam belajar bahkan tidak mau sekolah pada akhirnya hasil belajar akan menurun.

Di dalam kelas siswa mempunyai pola pemikiran yang berbeda-beda, postur tubuh yang berbeda-beda dan banyak lainnya. Ada siswa yang lebih cepat perkembangan tubuhnya dan adanya juga lambat perkembangan tubuhnya itu tergantung kepada kesuburannya. Ini juga berpengaruh akan emosi yang ditimbulkan dalam menghadapi suatu persoalan baik dalam menyampaikan pendapat kepada sesama teman, kepada guru pada saat proses pembelajaran. Terkadang ada siswa yang cara merespon pertanyaan dari guru dengan baik, bercanda, ketawa dan ada yang serius hal ini membuktikan bahwa emosi remaja itu bisa berubah-ubah tergantung hal yang dirasakannya pada saat itu. Lama-kelamaan emosi ini akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang diraih, jika tidak dikontrol oleh orangtua dan guru siswa akan mengalami penurunan hasil belajar yang drastis karena mudah terpengaruh oleh lingkungan baik lingkungan yang bersifat positif maupun yang negatif untuk pencapaian hasil belajarnya di masa depan.

Wawancara dilakukan kembali oleh peneliti pada tanggal 29 April 2019 dengan 5 orang siswa di sekolah diperoleh kesimpulan sementara bahwa

emosi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Di dalam kelas siswa mempunyai cara belajar yang berbeda, ketika siswa senang siswa akan bersemangat untuk belajar sebaliknya ketika sedang sedih ada siswa yang suka bermain dengan teman sebangkunya, tidur dan lainnya. Ada siswa yang sedang serius belajar ketika diganggu oleh teman sebangkunya maka berkurangnya konsentrasi saat belajar dan tidak fokus. Ketika belajar di kelas siswa mengerti materi yang disampaikan oleh gurunya dan ketika ujian nilai yang didapat tidak memuaskan maka dari itu perlu pengulangan pelajaran tidak hanya disekolah tetapi juga di rumah. Sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin mengetahui apakah kecerdasan emosional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa di SMP N 13 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perasaan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas
2. Lingkungan belajar yang kurang menyenangkan menyebabkan emosi negatif pada diri siswa

3. Ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan perasaan dengan perilaku yang ditampilkan
4. Perasaan cemas akan mempengaruhi hasil belajar
5. Respon negatif siswa terhadap lingkungan sekitarnya dalam belajar

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi dalam permasalahan yang menyangkut:

1. Bagaimana gambaran kecerdasan emosional siswa
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3. Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini berkaitan dengan “hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran kecerdasan emosional siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran kecerdasan emosional siswa SMP N 13 Padang.

2. Mendeskripsikan gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP N 13 Padang.
3. Menguji hipotesis “terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa”

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

##### 1. Manfaat secara Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang luas dengan kajian hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa serta kaitannya terhadap aspek-aspek yang mendasari terhadap pengaplikasiannya dalam bidang pendidikan.

##### 2. Manfaat secara Praktis

###### a. Bagi Guru

Memberikan kajian mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Sehingga tercapainya hasil belajar yang optimal bagi siswa.

###### b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang didapat dan dijadikan bekal untuk menjadi guru serta dapat menambah wawasan keilmuan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kecerdasan Emosional**

#### **1. Pengertian**

Menurut Goleman (2007:411) emosi bermakna harfiah, *Oxford English Dictionary* mendefinisikannya sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Emosi juga merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Goleman (dalam wahab, 2016, 158) mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Menurut Goleman (2007) istilah Emotional Intelligence ini dipopulerkan oleh seorang penulis kebangsaan Amerika yang bernama Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* pada tahun 1995. Goleman (2007) mengatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memotivasi diri sendiri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosi tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya dengan tepat, memilih kepuasan dan mengatur suasana hati. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, maka orang tersebut dapat memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan



lebih baik akan mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial dan lingkungannya.

Patton (2000) kecerdasan emosi adalah dasar-dasar pembentukan emosi yang mencakup keterampilan-keterampilan seseorang untuk mengadakan implus-implus dan menyalurkan emosi yang kuat secara efektif. Davies (dalam Casmini, 2007:17) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir dan berperilaku seseorang. Menurut Alfiah (2013) kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain. Dimana kebanyakan orang menganut gaya-gaya khas untuk menangani dan mengatasi emosi-emosi mereka adalah dengan sadar diri yaitu peka akan suasana hati ketika mengalaminya dapat dimengerti bila orang-orang ini memiliki kepintaran tersendiri dalam emosional mereka.

Menurut Agustian (2008) kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk merasa. Kunci kecerdasan emosi adalah pada kejujuran seseorang pada suara hati. Sejalan dengan itu Segal (2000) mengungkapkan kecerdasan emosi (EQ) adalah kemampua berbagai perasaan secara mendalam ketika perasaan-perasaan itu muncul, dan benar-benar dapat mengenali diri sendiri. Selanjutnya Cooper & Ayman (2009) menyatakan

bahwa kecerdasan emosional adalah sebagai suatu kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan kemampuan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Cooper dan Ayman (2009) merinci kecerdasan emosional dalam 14 aspek yaitu, kesadaran diri emosi, kesadaran emosi terhadap orang lain, peristiwa dalam hidup, intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, hubungan antar pribadi, ketidakpuasan konstruktif, belas kasihan, sudut pandang, intuisi, radius kepercayaan, daya pribadi dan integritas.

Teori lain juga dikemukakan oleh Rauven Bar-On (dalam Uno, 20012) menjelaskan kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi dan kecakapan non kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Sedangkan Asmiati (2005) menyatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri (sabar) dan kemampuan dirinya untuk memahami irama, nada musik, serta nilai-nilai estetika. Emosi berhubungan dengan rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon) yang selanjutnya akan menimbulkan perubahan fisiologis pada diri seseorang. Rangsangan dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) diri seseorang akan menimbulkan respon berupa tindakan atau perbuatan sebagai wujud tanggapan dari dalam berupa pikiran kurang baik terhadap guru atau dosen saat mengajar, hal ini akan menimbulkan respon berupa perasaan

tidak senang, suntuk dan kesal yang selanjutnya akan berdampak pada kurangnya motivasi untuk belajar atau mahasiswa kurang berminat pada mata kuliah yang diajarkan dosen tersebut. Jadi, berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap stimulus yang ada.

Papalia, Olds dan Felman (2009:145) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan dalam memahami dan mengatur emosi yang merupakan suatu komponen penting dari tingkah laku yang efektif dan intelligen. Consortium (dalam Mashar, 2011:62) memaknai kecerdasan emosional sebagai kemampuan dalam mengidentifikasi dan member nama atas perasaan-perasaan, mengungkapkan perasaan, menunda pemuasan, mengendalikan dorongan hati, mengerangi stress dan mengetahui antara perasaan dan tingkatan.

Menurut Sahputra, Syahniar & Marjohan (dalam Melka, dkk:2018) kecerdasan Emosional merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan emosi dalam menghadapi berbagai situasi untuk mencapai suatu tujuan. Individu yang memiliki kecerdasan emosi yang baik, apabila memiliki hubungan sosial yang matang, tidak mudah takut atau gelisah, mudah berteman, jenaka, mampu menyesuaikan diri dengan beban stres serta memiliki kemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang-orang untuk memiliki tanggung jawab dan memiliki pandangan moral.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah suatu perasaan dorongan individu untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya dan akan mempengaruhi proses fisiologis pada diri seseorang tersebut.

## 2. **Komponen-komponen Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosi bukan lawan dari kecerdasan intelektual yang biasa dikenal dengan IQ namun kedua berinteraksi secara dinamis. Pada kenyataannya perlu diakui bahwa kecerdasan emosi memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan baik di sekolah, tempat kerja, dan berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

Reuven Bar-On membagi kecerdasan emosi kedalam lima area atau dimensi, yang dijelaskan secara lebih lanjut oleh Stein & Book (dalam Uno, 2012) yaitu:

### a. Ranah Intrapribadi

Terkait dengan *inner self* (diri terdalam, bathiniah), yang menentukan seberapa mendalam perasaan, seberapa puas terhadap diri sendiri dan prestasi dalam hidup. Sukses dalam dimensi ini mengandung arti bahwa kita bisa mengungkapkan perasaan, hidup dan berkerja secara mandiri, tegar, memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengemukakan gagasan dan keyakinan.

Ranah intra pribadi terbagi ke dalam lima sub bagian, yaitu:

#### 1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan dasar dari kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu dan kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang dirasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut.

2) Sikap Asertif (Ketegasan, Keberanian menyatakan pendapat)

Meliputi tiga komponen dasar (a) kemampuan mengungkapkan perasaan, (b) kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka, dan (c) kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi. Orang yang asertif bukan orang yang suka terlalu menahan diri, mereka bisa mengungkapkan perasaan mereka secara langsung tanpa bertindak asertif atau melecehkan orang lain.

3) Kemandirian

Kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Orang yang mandiri mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting. Orang yang mandiri mampu bekerja sendiri, mereka tidak mau bergantung pada orang lain dalam memenuhi kebutuhan emosional mereka.

4) Penghargaan Diri

Kemampuan untuk menghormati dan menerima diri sendiri sebagai pribadi yang pada dasarnya baik, atau kemampuan mensyukuri berbagai kemampuan aspek dan kemungkinan positif dan menerima aspek negatif dan keterbatasan yang ada pada diri dan tetap menyukai diri. Orang yang memiliki penghargaan diri yang baik akan merasa puas dengan diri mereka sendiri.

#### 5) Aktualisasi Diri

Kemampuan mewujudkan potensi diri yang dimiliki dan merasa senang (puas) dengan prestasi yang diraih ditempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi. Aktualisasi diri adalah suatu proses perjuangan berkesinambungan yang dinamis, dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan bakat secara maksimal, dan berusaha dengan gigih dan sebaik mungkin untuk memperbaiki diri sendiri secara menyeluruh. Aktualisasi diri merupakan bagian dari rasa kepuasan diri.

#### b. Ranah Antarpribadi

Berhubungan dengan keterampilan berinteraksi, yaitu kemampuan untuk berinteraksi dan bergaul yang baik dengan orang lain dalam situasi tertentu, serta dapat menjalankan peran dengan baik sebagai dari suatu kelompok.

Ranah antarpribadi ini terbagi ke dalam tiga sub bagian, yaitu:

### 1) Empati

Kemampuan untuk menyadari, memahami, menghargai perasaan, dan pikiran orang lain, atau kemampuan untuk menyelaraskan diri (peka) terhadap apa, bagaimana, dan latar belakang perasaan pikiran orang lain sebagaimana orang tersebut merasakan dan memikirkannya. Orang yang empatik peduli pada orang lain dan memperlihatkan minat dan perhatiannya pada mereka.

### 2) Tanggung Jawab sosial

Kemampuan untuk menunjukkan bahwa anggota kelompok masyarakat yang dapat bekerjasama, berperan, dan konstruktif. Unsur kecerdasan emosi ini meliputi bertindak secara bertanggungjawab, meskipun mungkin tidak mendapatkan keuntungan apapun secara pribadi, melakukan sesuatu untuk kebersamaan dengan orang lain, bertindak sesuai dengan hati nurani, dan menjunjung tinggi norma yang berlaku dalam masyarakat.

### 3) Hubungan Antarpribadi

Kemampuan membina dan memelihara hubungan yang saling memuaskan yang ditandai dengan keakraban dan saling memberi serta menerima kasih sayang.

Keterampilan menjalin hubungan antarpribadi yang positif dicirikan oleh kepedulian pada sesama, yang tidak hanya

berkaitan dengan keinginan untuk membina persahabatan dengan orang lain, tetapi juga kemampuan merasa tenang dan nyaman berada dalam menjalin hubungan tersebut, serta kemampuan memiliki harapan positif yang menyangkut interaksi sosial.

c. Ranah Penyesuaian Diri

Berkaitan dengan kemampuan untuk menilai dan menanggapi situasi yang sulit. Keberhasilan dalam dimensi ini mengandung arti bahwa dapat memahami masalah dan merencanakan pemecahan yang ampuh, dapat menghadapi dan memecahkan masalah keluarga, serta dapat menghadapi konflik, baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan kerja.

Ranah penyesuaian diri ini terbagi ke dalam tiga subbagian, yaitu:

1) Uji Realitas

Kemampuan menilai kesesuaian antar apa yang secara objektif terjadi, atau kemampuan melihat hal secara objektif sebagaimana adanya. Aspek penting dalam bagian ini meliputi kemampuan berkonsentrasi dan memusatkan perhatian ketika berusaha menilai dan menghadapi situasi yang ada.

2) Sikap Fleksibel

Kemampuan menyesuaikan emosi, pikiran, perilaku dengan perubahan situasi dan kondisi. Bagian ini mencakup seluruh kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang



tidak biasa, tidak terduga dan dinamis. Orang yang fleksibel adalah orang yang tangkas, mampu bekerja sama dan dapat menanggapi perubahan secara bijaksana.

### 3) Pemecahan Masalah

Kemampuan untuk mengenali dan merumuskan masalah, serta menemukan dan menerapkan pemecahan masalah secara ampuh. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan sikap hati-hati, disiplin, dan sistematis dalam menghadapi dan memandang masalah. Kemampuan ini berkaitan dengan keinginan untuk melakukan yang terbaik dan menghadapi, bukan menghindari masalah.

#### d. Ranah Penanganan Stres

Berkaitan dengan kemampuan menanggung stres tanpa ambruk, hancur, kehilangan kendali, atau terpuruk. Keberhasilan dalam dimensi ini berarti harus berada dalam situasi tenang, jarang bersikap impulsif, dan mampu mengatasi tekanan.

Ranah ini terbagi ke dalam sub bagian, yaitu:

#### 1) Ketahanan Menanggung Stres

Kemampuan menghadapi peristiwa yang tidak menyenangkan dan situasi yang penuh tekanan tanpa menjadi berantakan, dengan secara aktif dan positif menangani stres. Ketahanan menanggung stres ini berkaitan dengan kemampuan

untuk tetap tenang dan sabar, serta kemampuan menghadapi kesulitan dengan kepala dingin, tanpa terbawa emosi.

## 2) Pengendalian Impuls

Kemampuan menolak atau menunda impuls, dorongan atau godaan untuk bertindak, atau kemampuan menampung impuls agresif, tetap sabar dan mengendalikan sikap agresif, permusuhan, serta perilaku yang tidak bertanggung jawab. Masalah dalam pengendalian impuls ini akan muncul dalam bentuk sering merasa frustrasi, impulsive, sulit mengendalikan amarah, bertindak kasar, kehilangan kendali diri, menunjukkan perilaku yang meledak-ledak dan tak terduga.

## e. Ranah Suasana Hati Umum

Berkaitan dengan pandangan tentang kehidupan, kemampuan bergembira sendirian dan dengan orang lain, serta keseluruhan rasa puas dan kecewa yang dirasakan. Ranah ini terbagi ke dalam dua subbagian, yaitu:

### 1) Optimisme

Kemampuan melihat sisi terang kehidupan dan memelihara sikap positif, sekalipun ketika berada dalam kesulitan. Optimisme mengasumsikan adanya harapan dalam cara orang menghadapi kehidupan.

### 2) Kebahagiaan

Kemampuan untuk merasa puas dengan kehidupan. Bergembira dengan diri sendiri dan dengan orang lain, serta bersenang-senang. Kebahagiaan adalah gabungan dari kepuasan diri, kepuasan secara umum, dan kemampuan menikmati hidup.

Orang yang bahagia sering merasa senang dan nyaman, baik selama bekerja maupun pada waktu luang, dapat menikmati hidup dengan bebas, dan menikmati kesempatan untuk bersenang-senang. orang yang sederajat kebahagiaannya rendah, cenderung merasa rendah, cenderung merasa cemas, merasa tidak pasti akan masa depan, menarik diri dalam bergaul, kurang semangat, berpikir murung, merasa bersalah, dan tidak puas pada hidup.

### **3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional**

Menurut Salovey (dalam Goleman, 2007:58-59), Kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*). Ada lima wilayah utama:

#### **a. Mengenali Emosi Diri**

Kesadaran diri, mengenali perasaan saat perasaan itu terjadi hal ini merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal yang penting bagi kawasan psikologi dan pemahaman diri. Suatu kemampuan dimana mengenali perasaan itu terjadi. Kemampuan itu

sendiri merupakan kecerdasan emosional dimana untuk mengenali emosinya sendiri.

b. Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Individu dalam menangani emosinya supaya terungkap dengan tepat dan semestinya sehingga tercapainya keseimbangan dalam diri individu tersebut. Menjaga agar bisa mengendalikan emosi sebaik mungkin pada akhirnya tercapai emosi yang baik.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Ketekunan dalam mengendalikan diri untuk mendorong kepuasan dalam diri, mempunyai motivasi yang positif. Kendali diri emosional, menahan diri dari terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang.

d. Mengenali Emosi Orang Lain

Empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional merupakan keterampilan bergaul dasar. Mengenali orang lain dengan empati yaitu dengan memiliki rasa kepedulian kepada orang lain. Serta memiliki rasa kepekaan sosial yang tinggi terhadap sesama. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

e. Membina Hubungan

Seni membina hubungan, sebagian besar, merupakan keterampilan mengelola emosi orang-orang lain. Menunjang popularitas dalam kepemimpinan untuk mencapai keberhasilan masing-masing pribadi. Hal ini juga berkaitan dengan menjalin komunikasi dengan sesama agar tercapai dalam membina hubungan baik.

Selanjutnya berdasarkan penelitian Siregar (2004) memperlihatkan bahwa kecerdasan emosional dipengaruhi oleh:

1. Nilai komunikasi, komunikasi antara orangtua dan anak sangat berperan penting dalam melatih kesadaran emosi diri dan mengekspresikan emosi. Selain itu juga dapat membantu untuk mengembangkan perbendaharaan kata dan mengkomunikasikan emosinya.
2. Riwayat hidup ibu, banyak orangtua yang meninggalkan cara mendidik otoriter seperti orangtua mereka lakukan terhadap mendidik anaknya secara otoritatif. Anak-anak yang dididik secara otoritatif mudah bekerja sama, mengandalkan diri sendiri, penuh tenaga, bersahabat dan berorientasi prestasi.
3. Stres anak, rasa tertekan pada anak akan menyebabkan anak sulit untuk mengungkapkan emosi mereka.

4. Lingkungan sosial, anak yang biasa hidup di lingkungan sosial dengan nilai toleransi tinggi akan dengan mudah berkomunikasi sehingga emosi mereka dapat tersalurkan.

#### **4. Cakupan Utama Wilayah Kecerdasan Emosional**

Menurut Salovey (dalam Goleman 2007) bahwa di dalam kecerdasan emosional tercakup lima wilayah utama, yaitu:

- a. Kesadaran diri

Kesadaran individu terhadap emosinya sendiri mencakup pengenalan atas penyebab timbulnya emosi dan bagaimana ekspresikan dari emosi itu sendiri sehingga ia bisa mengantisipasi akibat emosi yang di timbulnya.

- b. Pengaturan diri

Individu mampu mengendalikan emosinya, maka dia akan dapat menyalurkan ekspresi emosinya dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya. Oleh karena itu, individu dapat menurunkan kemarahan secara proposional, tepat sasaran dan dapat menjelaskan sebab kemarahannya sehingga orang lain mengerti situasinya. Selanjutnya, ia juga mampu menahan dorongan impuls-impuls sehingga tidak menuntut pemenuhan keinginan yang segera dan lebih menekan energi yang digunakan.

- c. Memotivasi diri

Individu mempunyai kemampuan untuk bertahan dalam mencapai tujuannya, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan

selalu berpikir optimis sehingga membuat fleksibel dalam menghadapi berbagai situasi dan dapat bekerja secara efektif. Motivasi internal tersebut akan semakin tertanam baik dalam diri sendiri jika motivasi eksternal juga tetap ada menunjukkan eksistensinya.

d. Empati

Empati didefinisikan sebagai respons afektif dan kognitif yang kompleks pada stres emosional orang lain. Empati termasuk kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain. Empati memungkinkan individu untuk memahami maksud orang lain, memprediksi perilaku dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi mereka.

e. Keterampilan sosial

Individu mempunyai keterampilan sosial, artinya ia dapat mempengaruhi orang lain, mencegah dan menyelesaikan konflik, dapat bergaul dengan siapa saja, mampu mendengar perasaan orang lain dan mampu bekerja sama dan mematuhi norma-norma sosial (Goleman 2007). Selain itu, juga mampu bertindak asertif, yaitu mampu mempertahankan hak pribadi dan berani mengemukakan ketidaksetujuan tanpa harus menyinggung perasaan orang lain. Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas,

kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun, karena keahlian mengajak orang lain untuk ikut bekerja sama.

## **5. Pengukuran Kecerdasan Emosional**

Tes kecerdasan ini mengacu kepada teori kecerdasan emosi. Menurut Goleman (2007) kecerdasan emosional meliputi mengendalikan emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengelola emosi lain (empati), keterampilan sosial. Setelah melalui tahap referensi, adaptasi, editing dan pengukuran validitas dan reliabilitas maka tes ini dinyatakan cukup representatif untuk mengukur kecerdasan emosional.

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman (2007) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seorang individu, yaitu: (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan non keluarga, (3) pengalaman, (4) usia, dan (5) jenis kelamin.

Penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional tersebut adalah:

### **(a) Lingkungan Keluarga**

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan dapat diajarkan saat masih bayi dengan cara contoh-contoh ekspresi. Hal yang terjadi pada masa kanak-kanak ini akan melekat dan menetap secara permanen hingga



dewasa. Kehidupan yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak di kemudian hari. Pembelajaran emosi bukan hanya hal-hal yang diucapkan oleh orangtua secara langsung ke anak-anak, melainkan dari contoh yang mereka berikan saat menanggapi emosi mereka. Secara tidak langsung kehidupan dan gaya pengasuhan orangtua sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak.

(b) Lingkungan Nonkeluarga

Lingkungan nonkeluarga adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosional ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental pada anak. Proses pembelajaran biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain peran sebagai seorang di luar dirinya dengan emosi yang menyertai keadaan orang lain.

(c) Pengalaman

Kecerdasan emosional dapat meningkatkan sepanjang hidup manusia. Kecerdasan emosional cenderung bertambah sementara manusia belajar untuk menangani suasana hati, menanggapi emosi-emosi yang menyulitkan, sehingga ia menjadi semakin cerdas dalam berhubungan dengan orang lain.

(d) Usia

Individu yang lebih tua dapat sama atau bahkan lebih baik dari pada individu yang lebih muda kecerdasan emosionalnya. Hal

ini dikarenakan usia yang lebih tua lebih banyak memiliki pengalaman dan kecakapan.

(e) Jenis Kelamin

Pria dan wanita memiliki kesempatan yang sama dalam meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Tetapi rata-rata wanita lebih memungkinkan untuk dapat lebih tinggi kecerdasan emosionalnya dibandingkan dengan pria dalam hal keterampilan emosi meski ada juga pria yang lebih baik kecerdasan emosionalnya.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu (1) Lingkungan Keluarga, (2) Lingkungan Nonkeluarga, (3) Pengalaman, (4) Usia, dan (5) Jenis Kelamin.

## **7. Kategori Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman (dalam Mulyani, 2008) bahwa komunikasi akan terjalin lebih baik jika dalam diri individu terdapat kecerdasan emosional yang mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosional lebih mampu untuk menjalin komunikasi dengan orang lain karena dapat memahami perilaku orang lain, bersikap tenang, stabil, positif sehingga dapat menjalin komunikasi dengan baik dan lancar.

## **8. Tingkatan Kecerdasan Emosional berdasarkan Jenis Kelamin**

Menurut Gardner (dalam Goleman, 2007:60) menyatakan kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang berdasarkan jenis kelamin:

- a. Kaum pria yang tinggi kecerdasan emosionalnya, secara sosial mantap, mudah bergaul dan jenaka, tidak mudah takut atau gelisah. Mereka berkemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang-orang atau permasalahan, untuk memikul tanggung jawab dan mempunyai pandangan moral, mereka simpatik dan hangat, mereka merasa nyaman dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dunia pergaulan lingkungannya.
- b. Kaum wanita yang cerdas secara emosional cenderung bersikap tegas dan mengungkapkan perasaan mereka secara langsung dan memandang dirinya sendiri secara positif, kehidupan memberi makna bagi mereka. Mereka mudah bergaul dan ramah, serta mengungkapkan perasaan mereka dengan takaran yang wajar. Mereka jarang merasa cemas, bersalah atau tenggelam dalam kemurungan.

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa baik laki-laki ataupun wanita yang memiliki kecerdasan emosional mampu dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Mampu menghadapi permasalahan yang sedang dialaminya, serta memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi keadaan atau permasalahan yang sedang dihadapi.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian**

Menurut Slameto (2010: 2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pertemanannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Siswa akan memperoleh hasil belajar dimana siswa telah melalui proses pembelajaran yang diikutinya. Hasil belajar adalah suatu dampak yang diperoleh setelah melaksanakan pelajaran, setiap proses pembelajaran biasanya keberhasilan diukur dengan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar bisa diukur dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar agar mendapatkan kesan terhadap yang dipelajari, dengan melakukan aktivitas secara sadar dan tujuan yang jelas.

Hasil belajar merupakan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dan sikap yang diperoleh seorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Arikunto (2010:45) menyatakan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran disekolah, dan hasil belajar tersebut biasanya dinyatakan berupa bentuk angka, kata-kata ataupun huruf. Menurut Sukmadinata (2009:103), bahwa hasil belajar disekolah dapat dilihat dari cara siswa menguasai mata pelajaran yang ditempuh yang dilambangkan dengan angka, kata-kata ataupun

huruf seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah, serta huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. Menurut Fernanda (2012) hasil belajar adalah segala perilaku yang dimiliki oleh siswa akibat proses belajar yang ditempuh meliputi semua aspek akibat proses belajar yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor baik secara disengaja ataupun tidak disengaja. Perilaku hasil belajar merupakan kecakapan nyata terkait kesempurnaan siswa dalam belajar.

Menurut Sudjana (2009: 5) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh karena siswa melakukan pembelajaran, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar di kelas, dan pada akhirnya bahan mentah hasil belajar terwujud dalam suatu karya atau benda. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Selanjutnya, Dimiyati dan Mudjiono (2009:200) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dan tingkat keberhasilan yang ditandai dengan skala nilai berupa angka-angka atau simbol. Selain itu, menurut Winkel (dalam Purwanto, 2011:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya.

Hasil belajar juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru dan selama proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana siswa dapat penerapakan dalam kehidupan sehari-harinya dan mampu memecahkan permasalahan yang muncul. Menurut Benyamin (dalam Sudjana, 2009: 22) hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar secara intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari aspek penerimaan, jawaban, organisasi, penilaian dan intranalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Selain itu, menurut (Prayitno & Amti, 2008:12) “hasil belajar yang ideal adalah jika siswa mampu menguasai sepenuhnya (90-100%) segenap materi pelajaran dengan berbagai tuntutan yang meliputi unsur-unsur atau ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Berdasarkan hasil kutipan diatas dapat disimpulkan ketiga ranah tersebut berdasarkan objek penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar yang di capai oleh siswa akan muncul karena adanya proses belajar yang dilaluinya hal tersebut memberi makna yang sangat luas baik untuk siswa dan guru.

Hasil belajar siswa dilihat dari hasil nilai ulangan harian dan ujian akhir yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan dan kegagalan yang diperoleh oleh siswa itu berdasarkan penailain acuan norma (PAN) dan

penilaian acuan patokan (PAP). Keberhasilan dan kegagalan berdasarkan penilaian acuan norma (PAN) yaitu dengan menggunakan nilai rata-rata kelas dan simpangan baku. Sedangkan dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) berdasarkan penilaian acuan kriteria. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2011:106) bahwa “penilaian acuan norma yaitu batas kelulusan aktual dan batas lulus ideal. Batas lulus tersebut menginsyaratkan penggunaan nilai rata-rata kelas dan simpangan baku. Sedangkan penilaian acuan patokan adalah batas lulus positif (ditentukan berdasarkan kriteria tertentu).

Hasil belajar yang di perolehnya tersebut merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk keberhasilan belajar siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bahri (2010:246) kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai yang dia lakukan dalam pengajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi proses kognitif, afektif dan psikomotor dan hasil akhirnya dapat dilihat dengan nilai berupa angka, kata-kata dan huruf.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangatlah kompleks yang menyangkut faktor internal maupun faktor eksternal, seperti minat, motivasi, sikap, kecerdasan (*intelegency*), lingkungan belajar, strategi

belajar, keadaan fisik dan lain-lain. Djamarah (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain (a) lingkungan (b) instrumental (c) kondisi fisiologis (d) kondisi psikologis. Menurut Winkel (2009) menyatakan bahwa hasil dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pemahaman, keterampilan dan nilai serta sikap. Menurut Slameto (2010:54) dalam hasil belajar ada faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti: (a) kesehatan mental, (b) rasa percaya diri, (c) intelegensi, (d) kesulitan belajar, (e) rasa percaya diri, (f) rasa percaya diri dan cacat tubuh. Selanjutnya adapun faktor eksternal seperti: (a) keluarga, (b) kebiasaan penilaian, (c) sarana prasarana mengajar, (d) lingkungan masyarakat.

Menurut Sudjana (2011:39-40) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- a. Faktor yang berada dalam diri siswa, berupa kemampuan yang dimiliki dalam dirinya, minat, perhatian, motivasi dalam belajar, kebiasaan dan sikap belajarnya, faktor fisik, ketekunan, psikis dan sosial-ekonomi.
- b. Faktor yang berada di luar diri siswa atau faktor lingkungan yang berupa kualitas pengajaran.

Selanjutnya menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:



- a. Faktor-faktor internal yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan
  - (1) Faktor jasmaniah, terbagi 2 yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
  - (2) Faktor psikologis terbagi 7 yaitu intelegensi, minat, bakat, perhatian, kematangan, kesiapan dan motif.
  - (3) Faktor kelelahan
- b. Faktor-faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini peserta didik harus dapat mencegah timbulnya faktor-faktor tersebut sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

### **3. Bentuk-bentuk Hasil Belajar**

Menurut Purwanto (2011:49), hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat yaitu:

- a. Hasil Utama Pengajaran (*Insructional effect*)

Hasil utama dalam pengajaran adalah kemampuan dalam hasil belajar yang memang direncanakan dalam mewujudkan dalaam kurikulum dan tujuan dalam pembelajaran.

- b. Hasil sampingan Pengiring (*Nurturat effect*)

Hasil sampingan pengiring adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa namun tidak direncanakan untuk dicapai.

#### **4. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Djamarah & Azwan (2006:107) hasil belajar dikelompokkan dalam beberapa indikator, yaitu:

- a. Istimewa sekali yaitu seluruh bahan dapat dikuasai oleh peserta didik
- b. Baik sekali yaitu bila sebagian besar (76%-99) bahkan dapat dikuasai oleh peserta didik
- c. Baik yaitu hanya 60%-75% saja bahan yang dikuasai oleh peserta didik
- d. Kurang yaitu kurang dari 60% yang dikuasai

#### **C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar**

Kegiatan belajar mengajar dalam kelas tidak hanya mengandalkan kognisi juga emosi. Brillianty (2003) menyatakan bahwa berhasilnya pendidikan tidak hanya kecerdasan semata. Faktor emosi ternyata ikut serta mempengaruhi hasil belajar. Rasa takut, benci dan bosan terhadap bahan, sifat mudah putus asa di dalam menyelesaikannya, kecemasan yang terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar.

Goleman (2007) menyatakan bahwa Kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20 persen terhadap kesuksesan dalam hidup seseorang. Selain itu sisanya 80 persen tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Bahkan dalam hal yang berkaitan dengan keberhasilan kerja, kecerdasan intelektual hanya

berkontribusi empat persen. Dalam proses pembelajaran, kecerdasan emosional diperlukan oleh siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena intelektualitas saja tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya tanpa adanya penghayatan emosional pada setiap mata pelajaran.

Dari uraian diatas penulis berasumsi bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih hasil belajar yang lebih baik di sekolah.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

1. Indrayana & Fabiola (2013) meneliti tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan konformitas kelompok teman sebaya dengan konsep diri remaja. Diperoleh hasil bahwa adanya korelasi positif antara kecerdasan emosional dan konformitas kelompok teman sebaya dengan konsep diri remaja. Selanjutnya diperoleh hasil bahwa adanya korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan konsep diri remaja. Selanjutnya tidak adanay korelasi positif antara konformitas kelompok teman sebaya dengan konsep diri remaja.

1) Persamaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah pada variabel X peneliti akan melakukan penelitian pada kecerdasan emosional.

2) Perbedaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah pada variabel Y peneliti melakukan penelitian korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

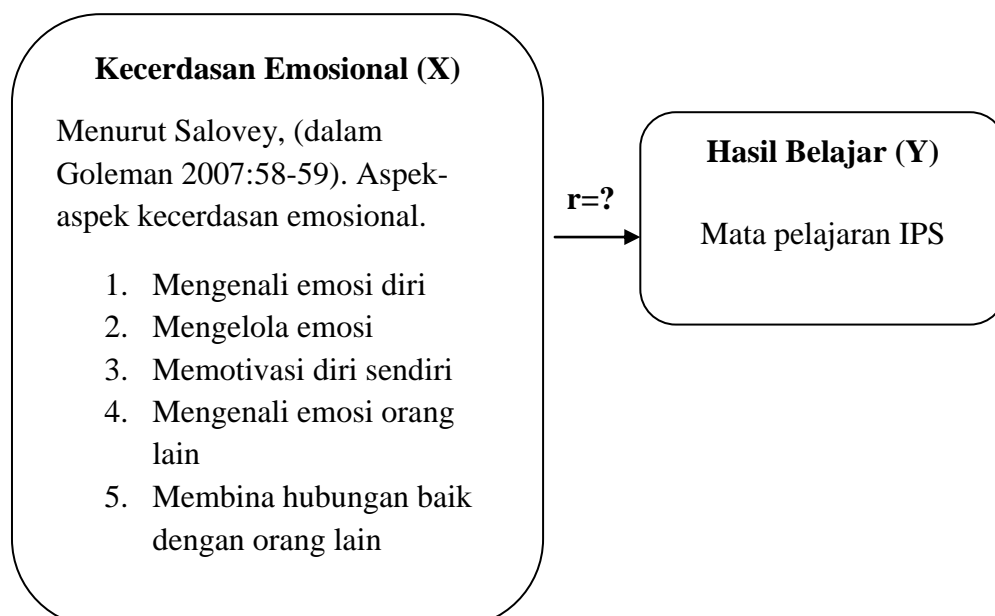
2. Setyowati, Sri Hartati & Dian Ratna Sawitri (2010) meneliti tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada siswa penghuni rumah damai. Diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada siswa penghuni rumah damai, sehingga semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi resiliensi, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mengungkapkan banyak fakta akan pentingnya kecerdasan emosional dalam berbagai aspek kehidupan.
  - 1) Persamaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah pada variabel X peneliti akan melakukan penelitian pada kecerdasan emosional.
  - 2) Perbedaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah pada variabel Y peneliti akan melakukan penelitian korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.
3. Sadiyah (2014) meneliti tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan biologi Universitas Negeri Semarang. Diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan biologi universitas negeri semarang.
  - 1) Persamaan pada penelitian ini adalah sama meneliti tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.
  - 2) Perbedaan pada penelitian ini adalah pada subjek penelitian yaitu siswa.

4. Irsandef. A. B, Taufik & Netrawati (2018) meneliti tentang profil kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual remaja dari keluarga yang bercerai. Diperoleh hasil bahwa remaja yang berbicara tentang keluarga bercerai di kategorikan memiliki kecerdasan emosional sedang, tinggi dan sangat tinggi. Selanjutnya diperoleh hasil bahwa remaja yang berbicara tentang keluarga bercerai memiliki kecerdasan spiritual sedang, tinggi dan sangat tinggi.
  - 1) Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel X peneliti akan melakukan penelitian tentang kecerdasan emosional.
  - 2) Perbedaan pada penelitian ini adalah pada variabel Y peneliti akan melakukan penelitian antara hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.
5. Munfadhhal Barseli, Riska Ahmad & Ifdil (2018) meneliti tentang hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. Diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan hasil belajar siswa. Besarnya korelasi yang bermakna negatif dapat diartikan, semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi hasil belajar siswa.
  - 1) Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel Y peneliti akan melakukan penelitian tentang hasil belajar.

- 2) Perbedaan pada penelitian ini adalah pada variabel X peneliti akan melakukan penelitian antara hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.
6. Hidanah (2016) meneliti tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang. Diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD di Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang.
- i. Persamaan pada penelitian ini adalah pada sama-sama meneliti hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa
  - ii. Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitiannya adalah siswa SMPN 13 Padang pada mata pelajaran IPS

Jadi dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap konformitas teman sebaya, relisensi, hasil belajar, kecerdasan spiritual, stres akademik siswa, dan hasil belajar Pkn.

#### E. Kerangka Konseptual



**Gambar 1:****Kerangka konseptual pelaksanaan penelitian hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar**

Berdasarkan kerangka di atas yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

**F. Hipotesis Penelitian**

Ha: terdapat hubungan signifikan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMPN 13 Padang.

Ho: tidak terdapat hubungan signifikan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Korelasional. Menurut Yusuf (2014: 64) penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara suatu atau beberapa ubahan dengan suatu atau beberapa ubahan yang lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu: kecerdasan emosional (X) yang merupakan variabel bebas dan hasil belajar yang merupakan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, penelitian akan memberikan gambaran mengenai kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa serta menguji hubungan keduanya.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013: 90) Populasi adalah wilayah yang terdiri dari dari beberapa obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX di SMP N 13 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2019/2020. Jumlah populasi sebanyak 529 orang dengan rincian sebagai berikut:



**Tabel. 2. Jumlah Siswa Kelas VIII dan IX SMPN 13 Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	VIII-1	31
2.	VIII-2	30
3.	VIII-3	31
4.	VIII-4	32
5.	VIII-5	31
6.	VIII-6	32
7.	VIII-7	31
8.	VIII-8	32
9.	VIII-9	31
<b>Jumlah Kelas VIII</b>		<b>281</b>
10.	IX-1	30
11.	IX-2	32
12.	IX-3	32
13.	IX-4	30
15.	IX-5	32
16.	IX-6	30
17.	IX-7	31
18.	IX-8	31
<b>Jumlah Kelas IX</b>		<b>248</b>
<b>Jumlah</b>		<b>529</b>

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPN 13 Padang Tahun Ajaran 2018/2019

## 2. Sampel

Menuru Sugiyono, (2013:91) sampel merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel adalah perwakilan dari beberapa populasi yang telah menggambarkan yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Untuk itu, sampel yang akan diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Maka digunakan rumus Slovin (dalam Yusuf, 2014:170) yaitu:

---

Keterangan:  $S$  = Besaran sampel

$N$  = Besaran populasi

$e$  = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel), ditetapkan sebesar 5%.

---



---



---

---



---


$$S = 227,7$$

$$S = 228$$

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Yusuf (2014: 201) *Proportional Random Sampling* adalah “dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing satuan populasi”.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi (2013: 182) “untuk memperoleh sampel yang representative, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah dengan menggunakan cara *Proportional Random Sampling*. Yusuf (2014: 161) menyatakan bahwa secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut:

---

\_\_\_\_\_ x besar sampel

---

— 14

---



---

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat ditentukan sampel yang akan diambil atau pilih sebagai subjek penelitian dari masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel. 3. Sampel Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>SAMPEL</b>
1.	VIII-1	31	14
2.	VIII-2	30	13
3.	VIII-3	31	14
4.	VIII-4	32	14
5.	VIII-5	31	14
6.	VIII-6	32	14
7.	VIII-7	31	14
8.	VIII-8	32	14
9.	VIII-9	31	14
10.	IX-1	30	13
11.	IX-2	32	14
12.	IX-3	32	14
13.	IX-4	30	14
14.	IX-5	32	13
15.	IX-6	30	13
16.	IX-7	31	14
17.	IX-8	31	13
<b>JUMLAH</b>		<b>529</b>	<b>233</b>

Prosedur dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu, (1) peneliti masuk kelas pada jam pelajaran Bimbingan dan Konseling, (2) peneliti menyebutkan nama siswa di setiap kelas yang mengisi instrumen kecerdasan emosional, (3) siswa yang mengisi instrumen kecerdasan emosional adalah siswa yang memiliki hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), (4) siswa yang tidak mengisi instrumen kecerdasan emosional tetap melanjutkan pembelajaran yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis

Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval. Menurut Winarsunu, (2002: 8) data interval adalah data dengan skala yang memiliki batas variasi nilai yang sudah jelas satu dengan yang lainnya, sehingga jarak atau intervalnya dapat dibandingkan.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah siswa yang telah terpilih menjadi sampel penelitian. Jadi, sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang mana data ini diambil langsung dari responden, dalam hal ini siswa kelas VIII dan XI di SMPN 13 Padang pada tahun ajaran 2019/2020.

### **D. Defenisi Operasional**

#### 1. Kecerdasan Emosional

Pada penelitian ini yang akan diteliti meliputi aspek kemampuan individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan untuk membina membina hubungan baik dengan orang lain diluar dirinya.

#### 2. Hasil Belajar

Pada penelitian ini yang akan diteliti meliputi indikator istimewa sekali yaitu seluruh bahan dapat dikuasai oleh peserta didik. Baik sekali yaitu bila sebagian besar (76%-99) bahkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Baik yaitu hanya 60%-75% saja bahan yang dikuasai oleh peserta didik dan Kurang yaitu kurang dari 60% yang dikuasai.

## E. Instrumen Penelitian dan Pengembangan

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah inventori dan metode dokumentasi.

1. Inventori merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional. Inventori kecerdasan emosional ini disusun oleh Salovey (dalam Goleman, 2007:58-59) yang terdiri dari 5 aspek emosional yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

**Tabel . 4. Penskoran Pada Angket Kecerdasan Emosional**

No	Kategori	Favorable	Unfavorabel
1.	Tinggi	3	1
2.	Sedang	2	2
3.	Rendah	1	3

Sumber: Yusuf (2014:202)

Kemudian, kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 5. Rancangan Kisi –kisi Instrumen Penelitian tentang Kecerdasan Emosional**

Variabel	Aspek	Indikator
Kecerdasan Emosional	1. Mengenali emosi diri	a. Mengenali dan sadar sewaktu perasaan itu terjadi
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi
	2.Mengelola emosi	c. Mengendalikan emosi diri sendiri
		d. Mengekspresikan emosi diri
	3.Memotivasi diri sendiri	e. Menata emosi kembali
		f. Mengendalikan dorongan hati
	4.Mengenali emosi orang lain	g. Mampu menyesuaikan diri
		h. Peka terhadap perasaan orang lain
		i. Mendengarkan masalah orang lain

	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
	5.Membina hubungan baik dengan orang lain	j. Keterampilan dalam berkomunikasi k. Keterampilan dalam pergaulan

Sumber: Goleman (2007:58-59)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan dalam instrumen penelitian penelitian yaitu:

- a) Melakukan kajian literature untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang diukur
- b) Membuat kisi-kisi instrumen yang telah dirumuskan berdasarkan indkator dan sub indikator yang ada dalam kajian teori
- c) Menyusun item-item instrumen penelitian
- d) Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian
- e) Melihat kembali kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen penelitian.
- f) Melakukan *judge* (penimbangan) oleh tiga orang dosen yaitu: Mursyid Ridha S.Ag, M.Pd, Frischa Meivilona Yendi, S.Pd, M.Pd., Kons dan Rahmi Dwi Febriani, S.Pd, M.Pd. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen telah dapat mengungkapkan kecerdasan emosional siswa. Sesuai dengan hasil *judge* (penimbangan) maka item pernyataan mengalami penyempurnaan.
- g) Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen kecerdasan emosional pada Tanggal 02 September 2019 kepada 35 orang siswa di SMPN 13 Padang. Uji coba instrumen

dilakukan untuk mengetahui apakah item pernyataan instrumen valid atau tidak valid dan dapat mengungkapkan apa yang ingin diukur. Item dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria koefisien korelasi butir soal. Setelah uji validitas di diperoleh bahwa butir item yang valid 25 butir sola dari 30 butir soal.

#### h) Revisi alat ukur

Setelah diketahui item-item pernyataan yang tidak valid maka item pernyataan tersebut di buang dan tidak digunakan. Selanjutnya item yang valid disusun menjadi alat ukur.

### 2.Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti, keterangan, arsip, pengolahan serta penyimpanan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan termasuk buku legger, dokumentasi yang bersifat umum (Arikunto, 2010). Buku legger adalah bagian dari dokumentasi yang bersifat khusus. Buku legger ini berisikan kumpulan rekap atau nilai hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses memperoleh data melalui instrumen penelitian seperti kuesioner. Daftar pernyataan kuesioner tersebut bersifat terbuka karena alternative jawabannya telah disediakan. Angket yang dipakai pada penelitian ini ialah angket yang mengungkapkan kecerdasan emosional siswa di SMPN 13 Padang yang berisi item pernyataan yang memakai penskoran.



## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang digunakan agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian tersebut. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan dua cara:

1. Teknik Analisis deskriptif kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa

Kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif persentase. Bugin (2005:182), mengemukakan formulasi dari rumus persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah keseluruhan responden

Setelah mencari persentase, langkah berikutnya mencari skor rata-rata keseluruhan dan melakukan pengkategorian dengan bantuan *Microsoft Office Excel*. Setelah hasil analisis data diolah, selanjutnya menetapkan kategori penilaian untuk menentukan interval. Rentangan data atau interval diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Irianto (2012:22), sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentangan Data}}{5}$$

Berdasarkan formula tersebut, perincian kategori penilaian yang digunakan peneliti ini sebagai berikut:

**Tabel. 6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional**

Kategori	Skor	f	%
Tinggi	$\geq 60$	14	6.0
Sedang	43-59	163	70.0
Rendah	$\leq 42$	56	24.0
Total		233	100.0

Sumber: Irianto (2012:22)

**Tabel. 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Belajar**

Kategori	Kelas Interval	f	%
Sangat Tinggi	$\geq 80$	0	0
Tinggi	60-79	22	9
Sedang	40-59	189	81
Rendah	20-39	22	9
Sangat Tinggi	$\leq 19$	0	0
Jumlah		233	100

Sumber: Irianto (2012:22)

2. Teknik Analisis Korelasi *Product Moment* hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Cara perhitungannya dapat dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20 *for windows*. Korelasi *product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua variabel yang sama-sama berjenis interval dan rasio (Winarsunu, 2002:72). Adapun rumusan yang dipergunakan adalah:

$$= \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

- $r$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $x$  : Variabel Mentah X
- $y$  : Skor mentah variabel y
- $n$  : Jumlah responden
- $\Sigma x$  : Jumlah skor asli variabel x
- $\Sigma y$  : Jumlah skor asli variabel y
- $\Sigma xy$  : Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X dan Y

Mengetahui hubungan kecerdasan emosional (X) dengan hasil belajar (Y), dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r (Siregar, 2013:251).

**Tabel. 8. Interpretasi dan Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Nilai Korelasi (r )</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20– 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Siregar (2013:251)

Koefisien korelasi r pada penelitian ini yaitu (0,526). Jika dilihat pada Tabel 8, maka interval koefesennya berada pada rentangan 0,40-0,599 dan tingkat hubungannya yaitu cukup kuat. Bahwa adanya hubungan signifikan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa maka semakin mampu siswa mencapai hasil belajar yang tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas pengolahan data yang telah dilakukan maka data hasil penelitian disajikan dan dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu: (1) bagaimana gambaran kecerdasan emosional siswa, (2) bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, (3) apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa

#### **A. Hasil Penelitian**

Adapun deskripsi hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang adalah sebagai berikut:

##### **1. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang**

Pendeskripsian data kecerdasan emosional secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 9. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Secara Keseluruhan (n=233)**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	$\geq 60$	14	6.0
Sedang	43-59	163	70.0
Rendah	$\leq 42$	56	24.0
Total		233	100.0

Pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 6.0%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 14 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi. Kecerdasan emosional siswa pada kategori sedang sebanyak 163 siswa dengan persentase 70.0%. Hal ini

menggambarkan bahwa sebanyak 163 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung sedang. Selanjutnya kecerdasan emosional berada pada kategori rendah sebanyak 56 siswa dengan persentase 24.0%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 56 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung rendah.

Secara keseluruhan tingkat kecerdasan emosional siswa cenderung berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70 % dengan jumlah siswa sebanyak 163 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa di SMP N 13 Padang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori cenderung sedang. Selanjutnya deskripsi data hasil penelitian kecerdasan emosional siswa berdasarkan aspek dijelaskan sebagai berikut:

## 2. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang di tinjau dari aspek mengenali emosi diri

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek mengenali emosi diri pada tabel berikut ini:

**Tabel. 10. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Mengenali Emosi Diri (n=233)**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	$\geq 12$	35	15.0
Sedang	9 - 11	136	58.4
Rendah	$\leq 8$	62	26.6
Total		233	100.0

Pada Tabel 10 dapat diketahui kecerdasan emosional berdasarkan aspek mengenali emosi diri berada pada kategori tinggi sebanyak 35 siswa

dengan persentase 15.0%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 35 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi. Kecerdasan emosional siswa pada kategori sedang sebanyak 136 siswa dengan persentase 58.4%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 136 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung sedang. Selanjutnya kecerdasan emosional berada pada kategori rendah sebanyak 62 siswa dengan persentase 26.6 %. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 62 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung rendah.

Secara keseluruhan tingkat kecerdasan emosional siswa pada aspek mengenali emosi diri cenderung berada pada kategori sedang yang dapat dilihat dengan persentase sebesar 58.4% dengan jumlah siswa sebanyak 136 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan di SMP N 13 Padang memiliki kecerdasan emosional pada aspek mengenali emosi diri berada pada kategori cenderung sedang.

### 3. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang di tinjau dari aspek mengelola emosi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek mengelola emosi pada tabel berikut ini:

**Tabel. 11. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Mengelola Emosi (n=233)**

Kategori	Skor	f	%
Tinggi	$\geq 19$	77	33.0
Sedang	14 – 18	119	51.1
Rendah	$\leq 13$	37	15.9
Total		233	100.0

Pada Tabel 11 dapat diketahui kecerdasan emosional berdasarkan aspek mengelola emosi berada pada kategori tinggi sebanyak 77 siswa dengan persentase 33.0%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 77 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi. Kecerdasan emosional siswa pada kategori sedang sebanyak 119 siswa dengan persentase 51.1%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 119 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung sedang. Selanjutnya kecerdasan emosional berada pada kategori rendah sebanyak 37 siswa dengan persentase 15.9 %. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 37 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung rendah.

Secara keseluruhan tingkat kecerdasan emosional siswa pada aspek Mengelola Emosi cenderung berada pada kategori sedang yang dilihat dari dengan persentase sebesar 51.1% dengan jumlah siswa sebanyak 119 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan di SMP N 13 Padang memiliki kecerdasan emosional pada aspek mengelola emosi diri berada pada kategori cenderung sedang.

#### **4. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang ditinjau dari sub aspek memotivasi diri sendiri.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek memotivasi diri sendiri pada tabel berikut ini:

**Tabel. 12. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Memotivasi Diri Sendiri (n=233)**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	$\geq 12$	50	21.5
Sedang	9 - 11	133	57.1
Rendah	$\leq 8$	50	21.5
Total		233	100.0

Pada Tabel 12 dapat diketahui kecerdasan emosional berdasarkan aspek memotivasi diri sendiri berada pada kategori tinggi sebanyak 50 siswa dengan persentase 21.5%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 50 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi. Kecerdasan emosional siswa pada kategori sedang sebanyak 133 siswa dengan persentase 57.1%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 133 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung sedang. Selanjutnya kecerdasan emosional berada pada kategori rendah sebanyak 50 siswa dengan persentase 21.5 %. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 37 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung rendah

Secara keseluruhan tingkat kecerdasan emosional siswa pada aspek memotivasi diri sendiri cenderung berada pada kategori sedang yang dilihat dari skor ideal pada tabel ketetapan dengan persentase sebesar 57.1% dengan jumlah siswa sebanyak 133 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan di SMP N 13 Padang pada aspek memotivasi diri sendiri cenderung berada pada kategori sedang.



**5. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang di tinjau dari aspek mengenali emosi orang lain.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek mengenali emosi orang lain pada tabel berikut ini:

**Tabel. 13. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek mengenali emosi orang lain**

(n=233)

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	$\geq 11$	14	6.0
Sedang	8 - 10	137	58.8
Rendah	$\leq 4$	82	35.2
Total		233	100.0

Pada Tabel 13 dapat diketahui kecerdasan emosional berdasarkan aspek mengenali emosi orang lain berada pada kategori tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 6.0%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 14 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi. Kecerdasan emosional siswa pada kategori sedang sebanyak 137 siswa dengan persentase 58.8%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 137 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung sedang. Selanjutnya kecerdasan emosional berada pada kategori rendah sebanyak 82 siswa dengan persentase 35.2%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 82 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung rendah.

Secara keseluruhan tingkat kecerdasan emosional siswa pada aspek mengenali emosi orang lain berada pada kategori sedang yang dilihat dari dengan persentase sebesar 58.8% dengan jumlah siswa sebanyak 137 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan

di SMP N 13 Padang memiliki kecerdasan emosional aspek mengenali emosi orang lain cenderung berada dalam kategori sedang.

**6. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang di tinjau dari aspek membina hubungan baik dengan orang lain.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek baik dengan orang lain pada tabel berikut ini:

**Tabel. 14. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan aspek membina hubungan baik dengan orang lain**

(n=233)

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	$\geq 10$	0	0.0
Sedang	7 - 9	130	55.8
Rendah	$\leq 6$	103	44.2
Total		233	100.0

Pada Tabel 14 dapat diketahui kecerdasan emosional berdasarkan aspek membina hubungan baik dengan orang lain berada pada kategori tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 0 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung tinggi. Kecerdasan emosional siswa pada kategori sedang sebanyak 130 siswa dengan persentase 55.8%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 130 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung sedang. Selanjutnya kecerdasan emosional berada pada kategori rendah sebanyak 103 siswa dengan persentase 44.2%. Hal ini menggambarkan bahwa sebanyak 103 siswa memiliki kecerdasan emosional cenderung rendah.

Secara keseluruhan tingkat kecerdasan emosional siswa pada aspek membina hubungan baik dengan orang lain cenderung berada pada kategori sedang yang dilihat dengan persentase sebesar 55.8 % dengan jumlah siswa sebanyak 130 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan di SMP N 13 Padang memiliki kecerdasan emosional pada aspek membina hubungan baik dengan orang lain cenderung berada dalam kategori cenderung sedang.

## 7. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 13 Padang

Adapun deskripsi hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang adalah sebagai berikut:

**Tabel. 15. Tingkat Hasil Belajar Siswa di SMP N 13 Padang**

(n=233)

Kategori	Kelas Interval	f	%
Sangat Tinggi	$\geq 80$	0	0
Tinggi	60 – 79	22	9
Sedang	40– 59	189	81
Rendah	20 – 39	22	9
Sangat Rendah	$\leq 19$	0	0
Jumlah		233	100

Pada tabel 15 dapat diketahui bahwa hasil belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan pesentase 0%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 0 orang siswa hasil belajarnya berada pada kategori cenderung sangat tinggi. Hasil belajar pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa dengan persentase 9%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 22 orang siswa hasil belajarnya berada pada kategori cenderung tinggi. Hasil belajar

pada kategori cukup tinggi sebanyak 189 siswa dengan persentase 81%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 189 siswa hasil belajarnya berada pada kategori cenderung cukup tinggi. Hasil belajar pada kategori rendah sebanyak 22 siswa dengan persentase 9% berada pada kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 22 siswa hasil belajarnya berada pada kategori cenderung rendah. Hasil belajar siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 0 siswa hasil belajarnya berada pada kategori cenderung sangat rendah.

Secara keseluruhan tingkat hasil belajar siswa cenderung berada pada kategori cukup tinggi yang dilihat dengan persentase sebesar 81 dengan jumlah siswa sebanyak 189 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa di SMP N 13 Padang secara keseluruhan pada mata pelajaran IPS cenderung memiliki hasil belajar berada dalam kategori cenderung sedang.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Normalitas**

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel dari data sampel mendekati normalitas populasi. Pengujian normalitas penyebaran skor data dengan menggunakan uji Kolomogorov Smirnov (Uji K-S) dengan bantuan program computer software SPSS versi 20 for windows. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal

atau tidaknya suatu distribusi data adalah alpha ( ) 0,05. Diperoleh uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel. 16. Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar di SMP N 13 Padang**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Ket
	Statistic	df	Sig	
Kecerdasan Emosional (X)	n=233	0,77	0,117	Normal
Hasil Belajar (Y)				

Berdasarkan Tabel 16 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada data kecerdasan emosional dan hasil belajar berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang menyatakan bahwa hubungan antara variabel independent dengan tabel dependent haruslah linear atau searah. Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel kecerdasan emosional (X) dan hasil belajar (Y). Uji linearitas ini menggunakan uni F dengan bantuan program SPSS versi 20. Pengujian linearitas penyebaran skor data dengan menggunakan uji Anova dengan bantuan program computer software SPSS versi 20 for windows.

**Tabel. 17. Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X) dan Hasil Belajar (Y)**

No	Variabel	f	Sig	Ket
1.	Kecerdasan Emosional (X)	88.396	0,00	Linear
2.	Hasil Belajar (Y)			

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F sebesar (88.396) dengan signifikansi  $0.00 \leq 0,05$  karena linearity kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

### 3. Uji Homogenitas

Persyaratan berikutnya untuk dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t adalah dengan melakukan uji homogenitas. Penentuan data dikatakan homogen atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat besarnya *P-value* dengan signifikansi 0.05. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 18. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa**

	<b>Levene Statistic</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Kecerdasan Emosional	0.468	0.972	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 18, diperoleh nilai levene's sebesar 0.468 dengan nilai *P-value* sebesar 0,972 yang lebih besar dari signifikan  $\alpha$  0.05 ( $0,972 \geq 0,05$ ) variannya sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar adalah homogen, dengan demikian persyaratan homogenitas untuk uji hipotesis terpenuhi.

### **C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar**

Hasil uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Adapun hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini

yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS for windows 20, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 19. Korelasi Kecerdasan Emosional (X) Dengan Hasil Belajar (Y) Siswa di SMP N 13 Padang**

Correlations				
Aspek	n	r	Sig	Kesimpulan
X	233	0,526	0.000	Korelasi
Y				

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 19, hasil pengolahan data tersebut dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,526. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan (korelasi) antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}=0,367$ . Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  diterima,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa positif signifikan di SMP N 13 Padang.

Hubungan positif ini dapat diartikan, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka makin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka makin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah ditemukan bahwa kecerdasan emosional siswa di SMP N 13 Padang secara keseluruhan cenderung berada pada kategori cukup kuat dengan frekuensi 163 orang siswa. Seperti halnya penelitian lain yang dilakukan oleh Ramadhona W.N (2014) diperoleh hasil bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa di SMA Darussalam tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu; 1) nilai komunikasi, komunikasi antara orang tua dan anak sangat berperan penting dalam melatih kesadaran emosi diri dan mengekspresikan emosi, 2) riwayat hidup ibu, banyak orang tua yang meninggalkan cara mendidik otoriter seperti orang tua mereka lakukan dalam cara mendidik anaknya secara otoritatif, 3) stress anak, rasa tertekan pada anak akan menyebabkan anak sulit untuk mengungkapkan emosi mereka, 4) lingkungan sosial, anak yang biasa hidup dilingkungan sosial dengan nilai toleransi tinggi akan dengan mudah berkomunikasi sehingga emosi mereka dapat tersalurkan.( dalam Siregar. 2004).

Menurut Casmini (dalam Rahma, Firda: 2017) Seseorang dapat dikatakan cerdas dalam mengelola emosi apabila menampilkan perilaku yaitu; 1) optimal yang selalu positif pada saat menangani peristiwa dalam hidupnya dan menangani tekanan masalah-masalah pribadi yang dialami, 2) terampil dalam membina emosinya, dimana orang tersebut terampil



didalam mengenali kesadaran emosi terhadap orang lain, 3) optimal pada kecakapan kecerdasan emosi, meliputi kecakapan intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, hubungan antar pribadi, dan ketidakpuasan konstruktif, 4) optimal kepada nilai-nilai belas kasihan atau empati, intuisi, radius kepercayaan, daya pribadi, dan integrasi, 5) optimal pada kesehatan umum, kualitas hidup, *relatinsip questient* (pencarian), dan kinerja optimal.

## **2. Kecerdasan emosi siswa dilihat dari sub variabel mengenali emosi diri**

Tingkat kecerdasan emosional siswa pada sub variabel mengenali emosi diri cenderung berada pada kategori sedang yang dilihat dari skor ideal pada tabel ketetapan dengan persentase sebesar 58.4% dengan jumlah siswa sebanyak 136 orang. Dapat diartikan bahwa kemampuan untuk memantau perasaan oleh siswa dari waktu ke waktu secara keseluruhan di SMP N 13 Padang cenderung berada pada kategori sedang. Tinggi rendahnya tingkat kecerdasan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Dalyono (2007: 188) kecerdasan emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu; 1) pembawaan, ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir, 2) kematangan, setiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan, 3) pembentukan, adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan seseorang, 4) minat dan pembawaan yang khas, minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, 5) kebebasan, berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

### **3. Kecerdasan emosi siswa dilihat dari sub variabel mengelola emosi**

Tingkat kecerdasan emosional siswa pada sub variabel Mengelola Emosi Diri cenderung berada pada kategori sedang yang dilihat dari skor ideal pada tabel ketetapan dengan persentase sebesar 51.1% dengan jumlah siswa sebanyak 119 orang. Artinya siswa di SMP N 13 Padang dalam menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat cenderung berada pada kategori sedang. Sama dengan halnya penelitian yang dilakukan oleh (Putri,S.S: 2017) memperoleh hasil bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa yang relatif sedang.

Menurut Goleman (2007: 23) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu; 1) faktor internal, merupakan faktor yang timbul dari dalam diri yang dipengaruhi oleh keadaan otak, emosional individu dan hal-hal lain yang berada pada otak emosional, 2) faktor eksternal, faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi individu untuk merubah sikap.

### **4. Kecerdasan emosi siswa dilihat dari sub variabel memotivasi diri sendiri**

Tingkat kecerdasan emosional siswa pada sub variabel memotivasi diri sendiri cenderung berada pada kategori sedang yang dilihat dari skor ideal pada tabel ketetapan dengan persentase sebesar 57.1% dengan jumlah siswa sebanyak 133 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan di SMP N 13 Padang dalam ketekunan mengendalikan diri untuk mendorong kepuasan dalam diri, menahan diri

terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati cenderung berada pada kategori sedang.

Menurut Goleman (2007: 265-280) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu: 1) lingkungan keluarga, kehidupan keluarga tempat pertama dalam mempelajari emosi, 2) lingkungan non keluarga, dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan.

#### **5. Kecerdasan emosi siswa dilihat dari sub variabel mengenali emosi orang lain**

Tingkat kecerdasan emosional siswa pada sub variabel mengenali emosi orang lain berada pada kategori sedang yang dilihat dari skor ideal pada tabel ketetapan dengan persentase sebesar 58.8% dengan jumlah siswa sebanyak 137 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan di SMP N 13 Padang memiliki rasa kepedulian kepada orang lain serta kepekaan sosial yang tinggi terhadap sesama cenderung berada dalam kategori sedang.

Menurut Bar-On (dalam Irsandef, A. B., Taufik, T., & Netrawati, N. 2018), juga menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi ditandai dengan adanya kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang bagus, kemampuan beradaptasi, manajemen stress, serta perasaan umum yang meliputi perasaan bahagia dan optimis.

#### **6. Kecerdasan emosi siswa dilihat dari sub variabel membina hubungan baik dengan orang lain.**

Tingkat kecerdasan emosional siswa pada sub variabel membina hubungan baik dengan orang lain cenderung berada pada kategori rendah yang dilihat dari skor ideal pada tabel ketetapan dengan persentase sebesar 55.8 % dengan jumlah siswa sebanyak 130 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan di SMP N 13 Padang dalam menjalin komunikasi dengan sesama cenderung berada dalam kategori rendah. Sama dengannya penelitian yang dikemukakan oleh Dika, Syaputra, Syahniar & Marjohan (2016) memperoleh hasil bahwa tingkat kecerdasan emosional berada pada kategori relatif rendah.

Menurut Goleman (Irsandef, A. B., Taufik, T., & Netrawati, N. (2018), mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi menentukan potensi seseorang untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya, yaitu kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

## **7. Hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang**

Tingkat hasil belajar siswa cenderung berada pada kategori sedang yang dilihat dari skor ideal pada tabel ketetapan dengan persentase sebesar 67.4 % dengan jumlah siswa sebanyak 157 orang. Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa di SMP N 13 Padang secara keseluruhan pada mata pelajaran IPS cenderung memiliki hasil belajar berada dalam kategori rendah.

Sama dengan halnya penelitian yang dilakukan oleh Nofitria, Herman & Syahniar (2018) memperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa

masih rendah. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam individu maupun dari luar diri individu itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan ungkapan ahli yaitu menurut Sumadi Suryabrata dan Stone (dalam Ramadhona W.N. 2014) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana salah satu faktor internal memasukkan faktor psikologis sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menguatkan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologis (internal) memiliki peranan dalam mencapai hasil belajar siswa. Dimana siswa dalam kondisi kecerdasan emosional yang tinggi akan dapat meraih hasil belajar tinggi, begitu pula sebaliknya. Adapun faktor lain yang mempengaruhi yaitu seperti keluarga, lingkungan, dan fasilitas yang dimiliki, sarana prasarana sekolah, faktor harapan guru terhadap siswa, kemampuan kognitif siswa, cara guru memotivasi siswa, latihan-latihan yang sesuai, banyaknya waktu yang dihabiskan untuk belajar, umpan balik, perencanaan cara pengajaran oleh guru, dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dan tugas yang diberikan.

Senada dengan itu, Putri, S.S (2017) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu; 1) faktor internal (aspek fisiologis yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis, aspek psikologis yaitu inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi), 2) faktor eksternal (lingkungan sosial yaitu social sekolah, lingkungan non sosial yaitu sarana

dan prasaran), 3) faktor pendekatan dalam belajar (semakin mendalam cara belajar maka semakin baik hasil belajarnya).

#### **8. Hubungan kecerdasan emosi dengan hasil belajar**

Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,526 dan taraf signifikansi 0,000. Hubungan yang signifikansi positif ini dapat diartikan, semakin baik kecerdasan emosional maka hasil belajar semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tidak baik kecerdasan emosional maka hasil belajar semakin rendah, hal tersebut menjelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang dapat diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Savitri Dewi:2015) mengatakan terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada SD Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Selanjutnya penelitian juga dilakukan oleh (Ramadhona Wahyu:2014) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar di kategorikan sebagai hubungan positif signifikan dengan kategori tinggi pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Darussalam Ciputat Tangerang Selatan. Peneliti lain juga dilakukan oleh (Syarif St & Haris Munandar: 2017) mengatakan bahwa terhadapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare Pada mata pelajaran Kimia. Senada dengan itu penelitian yang

dilakuka oleh (Rahma, Firda: 2017) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat. Penelitian yang dilakukan oleh (Melka, Faula & Riska Ahmad, dkk:2016) meyakini bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

### **E.Implikasi Layanan BK terhadap Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka program bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh guru BK atau Konselor kepada siswa dalam rangka lebih meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan kecerdasan emosional.

Adapun jenis layanan yang dapat dikaitkan dengan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Layanan Informasi

Layanan informasi bisa diberikan untuk mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi siswa serta membekali siswa akan berwawasan, pengetahuan, nilai, dan sikap tentang berbagai hal. Berdasarkan temuan penelitian, maka materi layanan informasi yang disusun dalam program layanan BK yaitu:

- Menjalin hubungan baik dengan teman-teman (hal-hal sederhana menjalin hubungan baik dengan teman-teman).

- Mengenali emosi diri.

- Memotivasi diri sendiri.

#### b. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten perlu bagi siswa untuk menambah wawasan dan pembahasan, pengarahan penilaian sikap, penguasaan cara-cara atau kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhan, mengatasi masalah-masalah, dan menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu dalam kegiatan belajar. Layanan penguasaan konten perlu diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mampu mengoptimalkan kemampuan, berusaha memberikan hasil yang terbaik daripada sebelumnya dan timbul rasa nyaman dalam kehidupan serta mampu menemukan cara-cara baru dalam program layanan bimbingan dan konseling yaitu:

- Pentingnya fokus dalam belajar (Pengertian fokus, faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi dalam belajar dan cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar

- Mengelola emosi

#### c. Layanan Konseling Individual



Layanan konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh guru BK dengan seorang siswa dalam rangka pengetasan masalah pribadi siswa. Melalui layanan konseling individu beban siswa diringankan, kemampuan ditingkatkan, dan potensi dikembangkan. Kegiatan layanan konseling individu juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosional, dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Konseling Individual dapat diberikan untuk siswa yang berada dalam kategori rendah pada tingkat kecerdasan emosional.

d. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dapat diberikan guru BK untuk mendorong perkembangan pikiran, perasaan, sikap, tindakan, dan tanggungjawab siswa. Topik tugas yang diberikan yaitu membahas tentang Relisiensi dalam kehidupan.

e. Layanan Konseling Kelompok

Bimbingan konseling kelompok diberikan kepada siswa untuk mendorong sikap kepedulian diantara sesama siswa. Membicarakan permasalahan anggota kelompok dan memecahkan secara bersama-sama guna meningkatkan kecerdasan emosional, dan meningkatkan hasil belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan siswa-siswi di SMP N 13 Padang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori cenderung sedang. Artinya, sebagian besar siswa belum mampu mencapai tujuan dan harapan yang diinginkannya.
2. Secara keseluruhan Siswa-siswa di SMP N 13 Padang cenderung memiliki hasil belajar berada pada kategori sedang.
3. Terdapat hubungan signifikan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SMP N 13 Padang berada pada kategori cukup kuat. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa maka semakin mampu siswa mencapai hasil belajar yang tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Guru BK**

Bagi guru BK hendaknya dapat memberikan layanan klasikal kepada siswa terkait dengan kecerdasan emosional agar siswa dapat bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

## 2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dasar dan referensi dalam melakukan penelitian terkait. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain untuk mengembangkan teori yang lebih luas dengan aspek yang berbeda.

## KEPUSTAKAAN

- Alfiah, G., Opod, H., & Sinolungan, J. S. V. (2013). Gambaran Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar pada Siswa Negeri XI Manado. *Jurnal e-Biomedik*, 1(1).
- Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1-11.
- Agustian, Ari Ginanjar. (2008). *Emotional Spriritual Quotient*. Jakarta: Arga
- Asmiati, T. (2005). *Perbandingan anak berbakat yang berprestasi dengan yang Kurang Berprestasi Melalui Pendekatan Siswa dengan Orang Tua*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Bahri, S D. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brillianty, A.R. (2003). *Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Para Siswa Kelas Unggul SMU*. *Jurnal Pedagogi dan Ilmu Pendidikan* Vol.4 No.9.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Medika.
- Cooper, R. K & Ayman. S.( 2002). *EQ Excutive, Terjemahan Alex Tri Kanjono*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono. (2007). *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Fernanda, M. M. Afrizal Sano & Nurfanah. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Motivasi Prestasi Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batabg Kapas Pesisir Selatan*. *Jurnal Konselor*. Volume 4 Nomor 3, 162-168.

- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence (Terjemahan: Alex Tri Kanjono Widodo)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidanah, I. (2016). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Hidayat, R. R. (2014). *Hubungan Penerapan Disiplin dan Pelaksanaan Tugas Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Pesisir Selatan*. Tesis. Tidak diterbitkan. Padang: PPs-UNP.
- Illahi, U., Neviyarni, N., Said, A., & Ardi, Z. (2018). *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling*. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(2), 68-74.
- Indrayana, P. (2013). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja*. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).
- Irianto, A. (2012). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Irsandef, A. B., Taufik, T., & Netrawati, N. (2018). *Profile of emotional intelligence and spiritual intelligence of adolescents from divorced families*. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 84-95.
- Karnangsyah, E. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa dan Implikinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1-9.
- Maiseptian, F. (2017). *Efektivitas Layanan BK dengan Metode Sociodrama dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 2(2)
- Mashar, R. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Melka, F. D., Ahmad, R., Firman, Y. S., Sukmawati, I., & Gusri, P. (2018). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Teman Sebaya serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*.
- Mufadhal, B. Riska, A & Ifdil, I. (2018). *Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar*. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 40-47.
- Mulyani, S. (2008). *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Perawat dengan Pasien di Unit Rawat Inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang*. Tahun 2008 (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Munandar, H. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare pada Mata Pelajaran Kimia*. *CHEMICA*, 18(1), 39-47.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., dan Feldman, R.D. (2009). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prayitno & Erman Amti. (2008). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patton, P. (2000). *EQ: pengembangan sukses lebih bermakna*. Jakarta: Media Publishers.
- Putri, S, S, A. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. UIN Makassar.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Rahma, F, W. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN pada Siswa SDN Kelas V*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(8).
- Ramadhona, W, N. (2014). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Darussalam Ciputat Tangerang Selatan*.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.

- Sadiyah, M. (2014). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sahputra, D., Syahniar, S., & Marjohan, M. (2016). *Kontribusi Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. *Konselor* 5.(3), 182-193.
- Savitri, D, R. (2015). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn pada Siswa SDN Kelas V*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(8).
- Segal, Jeanne,. (2000). *Melejitkan Kepekaan Emotional*. Bandung: Kaifa.
- Setyowati, A., Hartati, S., & Sawitri,. (2010). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada siswa penghuni rumah damai*. *Jurnal Psikologi*, 7(1), 67-77.
- Siregar, V. (2004). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai-nilai Keluarga dan Kecerdasan Emosional Anak Usia Sekolah*. *Media Gizi dan Keluarga Jurnal* Vol. 4 No. 11.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, I. K. (2018). *Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Siswa*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suharti, dkk. (2015). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis, Interaksi Social Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Se Kecamatan Manggala Di Kota Makasar*. Jurnal daya matematis. Vol.03,No.01.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tahar, I. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan dan Jarak Jauh*, 7(2), 91-101.
- Uno, H.B. (2012). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Winkel W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abad.
- Yusuf, A.M. (2013). *Metodologi Penelitian*. Padang:UNP Press.



**REKAPITULASI ITEM PERNYATAAN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL**

No	Pernyataan	Hasil Judge Instrumen			Hasil Setelah dijudge oleh Penguji
		Mursyid Ridha S.Ag, M.Pd	Frischa Meivilona Y, S.Pd, M.Pd., Kons	Rahmi Dwi Febriani, S.Pd, M.Pd	
<b>1.</b>	<b>Mengenali emosi diri</b>				
	<b>a.Mengenali dan sadar sewaktu perasaan itu terjadi</b>				
	1. Saat berpapasan dengan lawan jenis saya: a. Menegurnya dan memberikan salam b. Menegurnya tanpa memberi salam c. Malu untuk menyapa		Pada poin (a) kata memberikan diganti menjadi memberi		Saat berpapasan dengan lawan jenis saya: a. Menegurnya dan memberi salam b. Menegurnya tanpa memberi salam c.Malu untuk menyapa
	2. Untuk melatih disiplin di sekolah, saya: a. Datang lebih awal b. Datang tepat waktu c. Datang terlambat		Kata di sekolah diberi spasi menjadi di sekolah	Kata di sekolah diberi spasi menjadi di sekolah	Untuk melatih disiplin di sekolah, saya: a.Datang lebih awal b.Datang tepat waktu c.Datang terlambat
	3. Saat berkumpul bersama keluarga, saya: a. Bergabung berkumpul b. Mementingkan urusan pribadi c. Suka menyendiri		Pada poin: (a) Bergabung berkumpul diperbaiki menjadi ikut berkumpul, poin (b)	Dihapus	Saat berkumpul dengan keluarga, saya: a. Ikut bergabung b. Mementingkan urusan pribadi c. Tidak peduli

			Mementingkan urusan pribadi = menyendiri, poin (c) diganti menjadi tidak peduli		
	4. Ketika dimanfaatkan oleh teman, saya: a. Merasa gembira b. Tidak peduli c. Marah		Kata dimanfaatkan ditambahkan kata hubung kan menjadi dimanfaatkan. Pada poin (a) Merasa gembira =c, poin (c) kata marah Diganti menjadi kesal		Ketika dibutuhkan dan diminta tolong oleh teman, saya: a. Merasa gembira b. Tidak peduli c. Marah
	<b>b.Memahami penyebab timbulnya emosi</b>				
	5. Lebih suka tersenyum kepada teman-temankarena saya: a. Ingin mempunyai teman yang banyak b. Menjadi pusat perhatian c. Sifat murah senyum		Pada poin (c) ditambahkan kata depan memiliki		Saya tersenyum kepada teman-teman karena: a. Ingin mempunyai teman yang banyak b. Menjadi pusat perhatian c. Sifat murah senyum
	6. Kesal kepada teman-teman saat saya: a. Melihat teman menggambarnya b. Mencoret-coret dinding sekolah c. Menyiramkan air ke dinding sekolah		Kalimatnya diganti menjadi saya kesal kepada teman-teman saat: a. Melihat papan tulis dicoret-coret b. Dinding sekolah	Kata saya dipindahkan kedepan menjadi, saya kesal kepada teman-	Saya kesal kepada teman-teman saat: a. Melihat papan tulis dicoret-coret b. Mencoret dinding sekolah c. Menyiramkan air ke dinding sekolah

			dicoret-coret c. Menyiramkan air ke dinding sekolah	teman saat	
	7. Sangat senang ketika melihat teman-teman saya: a. Membiarkan sampah b. Membuang sampah tidak pada tempatnya c. Membuang sampah pada tongnya		Kalimat diganti menjadi saya senang ketika melihat teman-teman saat: a. Menginjak sampah b. Membuang sampah pada tempatnya c. Membiarkan sampah		Saya senang ketika melihat teman-teman: a. Melihat sampah yang ada di depannya b. Membuang sampah tidak pada tempatnya c. Membuang sampah pada tongnya
<b>2.</b>	<b>Mengelola Emosi</b>				
	<b>c. Mengendalikan emosi diri sendiri</b>				
	8. Lebih suka tidur dikelas saat saya: a. Bosan b. Tidak suka bermain dengan teman-teman c. Banyak permasalahan		Kata dikelas diberi spasi menjadi di kelas. Pada poin (a) kata bosan diganti menjadi merasa bosan, poin (b) kalimat tidak suka bermain bersama teman-teman diganti menjadi mengantuk		Saya pada proses belajar di kelas cenderung:: a. Mendengarkan guru menerangkan b. Bermain dengan teman-teman c. Mendengarkan dan memahami guru di kelas

	9. Tidak pernah melawan saat teman-teman saya: a. Berbicara lemah lembut b. Sedang marah c. Berbicara dengan teman lain				Saya tidak pernah menanggapi di saat teman-teman: a. Sedang marah b. Berbicara dengan teman lain c. Berbicara lemah lembut
	10. Saat perasaan malas datang saya akan: a. Berbicara dengan teman sebangku b. Tidur-tiduran dikelas c. Tidak mengerjakan PR		Setelah kata datang diberi tanda koma (,). Pada poin (b) kata dikelas diberi spasi menjadi di kelas, poin (c) kalimat tidak mengerjakan PR diganti tidak mengerjakan tugas		Saat perasaan malas datang saya akan: a. Berbicara dengan teman sebangku b. Tidur-tiduran di kelas c. Tidak mengerjakan PR
	11. Perasaan sedih seketika datang saat teman-teman saya: a. Mengacuhkan b. Tidak mengajak bermain c. Pelit saat belajar		Pada poin (c) kalimat pelit saat belajar diganti menjadi tidak memberi jawaban		Perasaan sedih seketika datang saat teman-teman saya: a. Mengacuhkan b. Tidak mengajak bermain c. Pelit saat belajar
	<b>d.Mengekspresikan emosi diri</b>				
	12. Saya akan melampiaskan kemarahan kepada: a. Teman-teman dikelas b. Teman yang tidak bersalah c. Teman dekat		Pada poin (a) kata dikelas diberi spasi menjadi di kelas. Poin (b) huruf t kecil diganti menjadi huruf T kapital		Saya akan melampiaskan kemarahan kepada: a. Teman-teman di kelas b. Teman yang tidak bersalah c. Teman dekat
	13. Lebih suka membanting barang saat saya:		Kata dikelas diberi spasi menjadi di		Lebih suka membanting barang saat saya:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bercanda bersama teman-teman</li> <li>b. Bosan dikelas</li> <li>c. Kesal</li> </ul>		kelas		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bercanda bersama teman-teman</li> <li>b. Bosan di kelas</li> <li>c. Kesal</li> </ul>
	<p>14. Perasaan sangat senang ketika saya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meraih prestasi</li> <li>b. Mendapat nilai tertinggi dikelas</li> <li>c. Menjaili teman</li> </ul>		Pada poin (b) kalimat mendapatkan nilai tertinggi dikelas diganti menjadi aktif saat belajar, poin (c) kalimat menjaili ditambah huruf h menjadi menjahili		<p>Perasaan sangat senang ketika saya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meraih prestasi</li> <li>b. Mendapat nilai tertinggi di kelas</li> <li>c. Menjahili teman</li> </ul>
	<p>15. Seketika langsung tersenyum disaat saya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dipanggil guru</li> <li>b. Merasa senang</li> <li>c. Mendapatkan teman baru</li> </ul>		Kata saya dipindahkan kedepan menjadi, saya seketika langsung tersenyum disaat		<p>Saya seketika langsung tersenyum saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dipanggil guru</li> <li>b. Merasa senang</li> <li>c. Mendapatkan teman baru</li> </ul>
<b>3.</b>	<b>Memotivasi diri sendiri</b>				
	<b>e. Menata emosi kembali</b>				
	<p>16. Akan menjadi orang hebat ketika saya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Serius dalam belajar</li> <li>b. Serius tapi tidak fokus</li> <li>c. Tidak peduli terhadap belajar</li> </ul>		Kata saya dipindahkan kedepan menjadi, saya akan menjadi orang hebat ketika.	Kata saya dipindahkan kedepan menjadi, saya akan menjadi orang hebat ketika	<p>Saya akan menjadi orang hebat ketika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Serius dalam belajar</li> <li>b. Serius tapi tidak focus</li> <li>c. Tidak peduli terhadap belajar</li> </ul>

	17. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh insyaallah saya: a. Berhasil b. Berhasil tetapi belum puas c. Belum tentu sukses			Dihapus	Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh insyaallah saya: a. Berhasil b. Berhasil tetapi belum puas c. Belum tentu sukses
	18. Perasaan putus asa muncul saat saya: a. Tidak meraih juara b. Merasa hebat tapi tidak juara c. Tinggal kelas		Pada poin (b) kalimat merasa hebat tapi belum juara diganti menjadi merasa pintar		Perasaan putus asa muncul saat saya: a. Tidak mearaih juara b. Merasa hebat tapi tidak juara c. Tinggal kelas
	<b>f. Mengendalikan dorongan hati</b>				
	19. Sering sabar apabila teman saya: a. Mempermalukan b. Mengejek fisik c. Menghina		Pada poin (c) kata menghina diganti menjadi menertawakan		Sering sabar apabila teman-teman saya: a. Mempermalukan b. Mengejek fisik c. Menghina
	20. Sering meribut dikelas di saat teman-teman saya: a. Mendengarkan guru b. Membuat tugas c. Serius dalam belajar		Kata dikelas diberi spasi menjadi di kelas		Sering meribut di kelas di saat teman-teman saya: a. Mendengarkan guru b. Membuat tugas c. Serius dalam belajar
<b>4.</b>	<b>Mengendalikan emosi orang lain</b>				
	<b>g.Mampu menyesuaikan diri</b>				
	21. Lebih suka berpenampilan resmi saat saya: a. Pergi keluar rumah		Kata resmi diganti menjadi formal	Kata keluar diberi spasi menjadi ke	Lebih suka berpenampilan formal saat saya: a. Pergi ke luar rumah

	b. Bermain bersama teman-teman c. Pergi ke pesta			luar	b. Bermain bersama teman-teman c. Pergi ke pesta
<b>4.</b>	<b>Mengendalikan emosi orang lain</b>				
	<b>h.Mampu menyesuaikan diri</b>				
	22. Muncul perasaan iba di saat teman-teman saya: a. Tertimpa musibah b. Tidak mempunyai alat tulis c. Bersedih		Kata iba diganti menjadi simpati		Muncul perasaan simpati di saat teman-teman saya: a. Tertimpa musibah b. Tidak mempunyai alat tulis c. Bersedih
	23. Tidak suka melihat ketika teman-teman saya: a. Menangis b. Berdiam diri c. Murung				Tidak suka melihat ketika teman-teman saya: a. Menangis b. Berdiam diri c. Murung
	24. Perasaan sedih muncul ketika teman-teman saya: a. Dipermalukan b. Dicemoohkan c. Disepelekan		Pada poin (b) kata cemooh diganti menjadi cemooh		Perasaan sedih muncul ketika teman-teman saya: a. Dipermalukan b. Dicemoohkan c. Disepelekan
	<b>i.Mendengarkan masalah orang lain</b>				
	25. Berusaha untuk menjadi pendengar yang baik, saat teman-teman saya: a. Berdiskusi b. Menceritakan permasalahannya c. Menceritakan kegiatannya			Dihapus	Berusaha untuk menjadi pendengar yang baik, saat teman-teman saya: a. Berdiskusi b. Menceritakan permasalahannya c. Menceritakan kegiatannya

	26. Perasaan bosan muncul saat teman-teman saya: a. Menceritakan kehidupannya b. Menceritakan yang dialaminya c. Menceritakan orang lain		Pada poin (b) kalimat menceritakan yang dialami diganti menjadi pengalaman		Perasaan bosan muncul saat teman-teman saya: a. Menceritakan kehidupannya b. Menceritakan yang dialaminya c. Menceritakan orang lain
<b>5.</b>	<b>Membina hubungan baik dengan orang lain</b>				
	<b>j.Keterampilan dalam berkomunikasi</b>				
	27. Tua ataupun muda orang itu sikap saya: a. Ramah b. Menyapa ramah tapi keras c. Santun tapi cuek		Ditambahkan kata diawal menjadi terhadap orangtua ataupun muda, sikap saya. Pada poin (b) kalimat menyapa ramah tapi keras diganti menjadi lembut. Poin (c) kalimat santun tapi cuek diganti menjadi santun	Diganti kalimatnya	Terhadap orangtua ataupun muda, sikap saya: a. Ramah b. Lembut c. Santun
	28. Ketika berbicara dengan siapapun saya: a. Sopan tapi kasar b. Santun tapi deras c. Tidak ramah		Pada poin (a) kalimat sopan tapi kasar diganti menjadi baik, Poin (b) kalimat santun tapi deras diganti menjadi sopan, poin (c)	Diganti kalimatnya	Ketika berbicara dengan siapapun saya: a. Baik b. Sopan c. Santun



			kalimat tidak ramah diganti menjadi cuek		
	<b>k. Keterampilan dalam pergaulan</b>				
	29. Kebiasaan yang sering dilakukan ketika saya: a. Mudah berteman dengan siapapun b. Mudah berteman tetapi dengan teman-teman kelas c. Mudah berteman tetapi dengan orang kaya		Pada poin (b) kalimat mudah berteman tetapi dengan teman-teman kelas diganti menjadi mudah berteman dengan orang pintar		Kebiasaan yang sering dilakukan ketika saya: a. Mudah berteman dengan siapapun b. Mudah berteman tetapi dengan teman-teman sekelas c. Mudah berteman tetapi dengan orang kaya
	30. Lebih suka menyendiri daripada saya: a. Bermain dengan teman-teman disekolah b. Bergaul dengan teman-teman kelas c. Bermain dengan temansebangku		Pada poin (b) kalimat bergaul dengan teman-teman kelas diganti menjadi bergaul dengan teman-teman sekelas	Kata saya dipindahkan ke depan menjadi, saya lebih suka menyendiri daripada	Saya lebih suka menyendiri daripada: a. Bermain dengan teman-teman disekolah b. Bergaul dengan teman-teman kelas c. Bergaul dengan teman sebangku

**INSTRUMEN PENELITIAN  
KECERDASAN EMOSIONAL**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.**



**Oleh:**

**YANTI OKTAVIA**

**15006053/2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## **DEFENISI OPERASIONAL**

### **A. Kecerdasan Emosional**

Pada penelitian ini yang akan diteliti meliputi aspek kemampuan individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan untuk membina membina hubungan baik dengan orang lain diluar dirinya.

### **B. Hasil Belajar**

Pada penelitian ini yang akan diteliti meliputi indikator istimewa sekali yaitu seluruh bahan dapat dikuasai oleh peserta didik. Baik sekali yaitu bila sebagian besar (76%-99) bahkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Baik yaitu hanya 60%-75% saja bahan yang dikuasai oleh peserta didik dan Kurang yaitu kurang dari 60% yang dikuasai.

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jml	
			+	-		
Kecerdasan Emosional	1. Mengenal emosi diri	a. Mengenal dan sadar sewaktu perasaan itu terjadi	2,3	1,4	4	
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi	5,7	6	3	
	2. Mengelola emosi	c. Mengendalikan emosi diri sendiri	9,11	8,10	4	
		d. Mengekspresikan emosi diri	14,15	12,13	4	
	3. Memotivasi diri sendiri	e. Menata emosi kembali	16,17	18	3	
		f. Mengendalikan dorongan hati	19	20	2	
	4. Mengenal emosi orang lain	Mampu menyesuaikan diri	21		1	
		h. Peka terhadap perasaan orang lain	22,24	23	3	
		i. Mendengarkan masalah orang lain	25	26	2	
	5. Membina hubungan baik dengan orang lain	j. Keterampilan dalam berkomunikasi	27	28	2	
		k. Keterampilan dalam pergaulan	24	25	2	
	<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **A. Kata Pengantar**

Assalamualaikum. Wr.Wb

Terlebih dahulu saya mendoakan semoga anda dalam keadaan sehat wallafiat serta sukses dalam menyelesaikan aktifitas sehari-hari. Instrumen ini mengungkapkan tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Untuk itu saya mengharapkan agar anda berkenaan meluangkan waktu untuk mengisi instrumen ini.

Instrumen ini bukan tes atau penilaian, jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar atau salahnya. Untuk itu saya mengharapkan anda memberikan jawaban sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya. Semua data dan keterangan yang diberikan, insyaallah akan dijaga kerahasiaannya dan akan digunakan untuk pengembangan diri anda.

Atas perhatian, bantuan serta kerjasama anda, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Padang, Juli 2019

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas siswa pada tempat yang telah disediakan.
2. Instrumen ini disusun berdasarkan perasaan anda yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bacalah instrumen ini dengan seksama.
4. Pada masing-masing pernyataan disediakan 3 (Tiga) pilihan jawaban.
5. Pilih satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan perasaan, pikiran, dan pengalaman anda.
6. Pastikan tidak ada pernyataan yang belum dijawab ketika anda akan mengumpulkan instrumen kembali.
7. Diharapkan agar dapat mengisi dengan sejujur-jujurnya.

**Contoh :**

1. Saat berpapasan dengan lawan jenis saya:
  - a. **Menegurnya dan memberi salam**
  - b. Menegurnya tanpa memberi salam
  - c. Malu untuk menyapa

**Maknanya: saat berpapasan dengan lawan jenis saya menyapa dan memberi salam.**

**ANGKET**  
**KECERDASAN EMOSIONAL**

**IDENTITAS**

Nama : (Inisial)  
Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan  
Kelas :  
Tempat/tanggal lahir :  
Tanggal Pengisian :

1. Saat berpapasan dengan lawan jenis saya:
  - a. Menegurnya dan memberi salam
  - b. Menegurnya tanpa memberi salam
  - c. Malu untuk menyapa
2. Untuk melatih disiplin di sekolah, saya:
  - a. Datang lebih awal
  - b. Datang tepat waktu
  - c. Datang terlambat
3. Saat berkumpul bersama keluarga, saya:
  - j. Ikut bergabung
  - k. Mementingkan urusan pribadi
  - l. Tidak peduli
4. Ketika dimanfaatkan oleh teman-teman, saya:
  - a. Merasa gembira
  - b. Tidak peduli
  - c. marah
5. Saya tersenyum kepada teman-teman karena:
  - a. Ingin mempunyai teman yang banyak
  - b. Menjadi pusat perhatian
  - c. Sifat murah senyum
6. Saya kesal kepada teman-teman saat:
  - a. Melihat papan tulis di coret-coret

- b. Mencoret dinding sekolah
  - c. Menyiramkan air ke dinding sekolah
7. Saya senang ketika melihat teman-teman :
- a. Melihat sampah yang ada di depannya
  - b. Membuang sampah pada tempatnya
  - c. Membuang sampah pada tongnya
8. Saya pada saat proses belajar di kelas cenderung:
- a. Mendengarkan guru menerangkan
  - b. Bermian dengan teman-teman
  - c. Mendengarkan dan memahami guru di kelas
9. Saya tidak pernah menanggapi di saat teman-teman:
- a. Sedang marah
  - b. Berbicara dengan orang lain
  - c. Berbicara lemah lembut
10. Saat perasaan malas datang, saya akan:
- a. Berbicara dengan teman sebangku
  - b. Tidur-tiduran di kelas
  - c. Tidak mengerjakan tugas
11. Perasaan sedih seketika datang saat teman-teman saya:
- a. Mengacuhkan
  - b. Tidak mengajak main
  - c. Tidak memberi jawaban
12. Saya akan melampiaskan kemarahan kepada:
- a. Teman-teman di kelas
  - b. Teman yang tidak bersalah
  - c. Teman dekat
13. Lebih suka membanting barang saat saya:
- a. Bercanda bersama teman
  - b. Bosan di kelas
  - c. Kesal
14. Perasaan sangat senang ketika saya:



- a. Meraih prestasi
  - b. Mendapat nilai tertinggi di kelas
  - c. Menjahili teman
15. Saya seketika langsung tersenyum disaat:
- a. Nama dipanggil guru
  - b. Merasa senang
  - c. Mendapatkan teman baru
16. Saya akan menjadi orang hebat ketika:
- a. Serius dalam belajar
  - b. Serius tapi tidak fokus
  - c. Tidak peduli terhadap belajar
17. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh insyaallah saya:
- a. Berhasil
  - b. Berhasil tetapi belum puas
  - c. Belum tentu sukses
18. Perasaan putus asa muncul saat saya:
- a. Tidak meraih juara
  - b. Merasa pintar
  - c. Tinggal kelas
19. Sering sabar apabila teman-teman saya:
- a. Mempermalukan
  - b. Mengejek fisik
  - c. Menertawakan
20. Sering meribut di kelas di saat teman-teman saya:
- a. Mendengarkan guru
  - b. Membuat tugas
  - c. Serius dalam belajar
21. Lebih suka berpenampilan formal saat saya:
- a. Pergi keluar rumah
  - b. Bermain bersama teman-teman
  - c. Pergi ke pesta

22. Muncul perasaan simpati di saat teman-teman saya:
  - a. Tertimpa musibah
  - b. Tidak mempunyai alat tulis
  - c. Bersedih
23. Tidak suka melihat ketika teman-teman saya:
  - a. Menangis
  - b. Berdiam diri
  - c. Murung
24. Perasaan sedih muncul ketika teman-teman saya:
  - a. Dipermalukan
  - b. Dicemoohkan
  - c. Disepelekan
25. Berusaha untuk menjadi pendengar yang baik, saat teman-teman saya:
  - a. Berdiskusi
  - b. Menceritakan permasalahannya
  - c. Menceritakan kegiatannya
26. Perasaan bosan muncul saat teman-teman saya:
  - a. Menceritakan kehidupannya
  - b. Menceritakan pengalamannya
  - c. Menceritakan orang lain
27. Terhadap orangtua ataupun muda, sikap saya:
  - a. Ramah
  - b. lembut
  - c. Santun
28. Ketika berbicara dengan siapapun saya:
  - a. Baik
  - b. Sopan
  - c. cuek
29. Kebiasaan yang sering dilakukan ketika saya:
  - a. Mudah berteman dengan siapapun
  - b. Mudah berteman tetapi dengan sekelas

c. Mudah berteman tetapi dengan orang kaya

30. Lebih suka menyendiri daripada saya:

a. Bermain dengan teman-teman di sekolah

b. Bergaul dengan teman-teman sekelas

c. Bermain dengan teman sebangku

## Hasil Validitas Butir dan Uji Validitas Uji Coba Instrument Penelitian

**HASIL UJI VALIDITAS KECERDASAN EMOSIONAL**

Nomor Item		Skor	Keterangan
VAR00001	Pearson Correlati on	.381*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.024	
	N	35	
VAR00002	Pearson Correlati on	.347*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.041	
	N	35	
VAR00003	Pearson Correlati on	.172	<b>Tidak Valid</b>
	Sig. (2- tailed)	.324	
	N	35	
VAR00004	Pearson Correlati on	-.430**	Valid
	Sig. (2- tailed)	.010	
	N	35	
VAR00005	Pearson Correlati on	.368*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.030	
	N	35	
VAR00006	Pearson Correlati on	.048	<b>Tidak Valid</b>

	Sig. (2-tailed)	.786	
	N	35	
VAR00007	Pearson Correlation	-.371*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	35	
VAR00008	Pearson Correlation	.341*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	35	
VAR00009	Pearson Correlation	.339*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	35	
VAR00010	Pearson Correlation	.343*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	35	
VAR00011	Pearson Correlation	.343*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	35	
VAR00012	Pearson Correlation	.478**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	35	

VAR00013	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.374* .027 35	Valid
VAR00014	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.667** .000 35	Valid
VAR00015	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.343* .044 35	Valid
VAR00016	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.437** .009 35	Valid
VAR00017	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	-.134 .443 35	<b>Tidak Valid</b>
VAR00018	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	-.386* .022 35	Valid
VAR00019	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	-.347* .041	Valid

	N	35	
VAR00020	Pearson Correlati on	.357*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.035	
	N	35	
VAR00021	Pearson Correlati on	.347*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.041	
	N	35	
VAR00022	Pearson Correlati on	.378*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.025	
	N	35	
VAR00023	Pearson Correlati on	.343*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.044	
	N	35	
VAR00024	Pearson Correlati on	.337*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.047	
	N	35	
VAR00025	Pearson Correlati on	.362*	Valid
	Sig. (2- tailed)	.033	
	N	35	
VAR00026	Pearson Correlati on	.173	<b>Tidak Valid</b>

	Sig. (2-tailed)	.321	
	N	35	
VAR00027	Pearson Correlation	.552**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	35	
VAR00028	Pearson Correlation	.274	<b>Tidak Valid</b>
	Sig. (2-tailed)	.111	
	N	35	
VAR00029	Pearson Correlation	.386*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	35	
VAR00030	Pearson Correlation	.438**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	35	
VAR00031	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	35	



**INSTRUMEN PENELITIAN  
KECERDASAN EMOSIONAL**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.**



**Oleh:**

**YANTI OKTAVIA**

**15006053/2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## **DEFENISI OPERASIONAL**

### **A. Kecerdasan Emosional**

Pada penelitian ini yang akan diteliti meliputi aspek kemampuan individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan untuk membina hubungan baik dengan orang lain diluar dirinya.

### **B. Hasil Belajar**

Pada penelitian ini yang akan diteliti meliputi indikator istimewa sekali yaitu seluruh bahan dapat dikuasai oleh peserta didik. Baik sekali yaitu bila sebagian besar (76%-99) bahkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Baik yaitu hanya 60%-75% saja bahan yang dikuasai oleh peserta didik dan Kurang yaitu kurang dari 60% yang dikuasai.

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jml
			+	-	
Kecerdasan Emosional	1.Mengenali emosi diri	a. Mengenali dan sadar sewaktu perasaan itu terjadi	2	1,3	3
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi	4,5		2
	2.Mengelola emosi	c. Mengendalikan emosi diri sendiri	7,9	6,8	4
		d. Mengekspresikan emosi diri	12,13	10,11	4
	3.Memotivasi diri sendiri	e. Menata emosi kembali	14	15	2
		f. Mengendalikan dorongan hati	16	17	2
	4.Mengenali emosi orang lain	g. Mampu menyesuaikan diri	18		1
		h. Peka terhadap perasaan orang lain	20,21	19	3
		i. Mendengarkan masalah orang lain	22		1
	5.Membina hubungan baik dengan orang lain	j. Keterampilan dalam berkomunikasi	23		1
		k. Keterampilan dalam pergaulan	24	25	2
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>10</b>	<b>25</b>

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **A. Kata Pengantar**

Assalamualaikum. Wr.Wb

Terlebih dahulu saya mendoakan semoga anda dalam keadaan sehat wallafiat serta sukses dalam menyelesaikan aktifitas sehari-hari. Instrumen ini mengungkapkan tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Untuk itu saya mengharapkan agar anda berkenaan meluangkan waktu untuk mengisi instrumen ini.

Instrumen ini bukan tes atau penilaian, jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar atau salahnya. Untuk itu saya mengharapkan anda memberikan jawaban sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya. Semua data dan keterangan yang diberikan, insyaallah akan dijaga kerahasiaannya dan akan digunakan untuk pengembangan diri anda.

Atas perhatian, bantuan serta kerjasama anda, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Padang, September 2019

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas siswa pada tempat yang telah disediakan.
2. Instrumen ini disusun berdasarkan perasaan anda yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bacalah instrumen ini dengan seksama.
4. Pada masing-masing pernyataan disediakan 3 (Tiga) pilihan jawaban.
5. Pilih satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan perasaan, pikiran, dan pengalaman anda.
6. Pastikan tidak ada pernyataan yang belum dijawab ketika anda akan mengumpulkan instrumen kembali.
7. Diharapkan agar dapat mengisi dengan sejujur-jujurnya.

**Contoh :**

1. Saat berpapasan dengan lawan jenis saya:

- a. **Menegurnya dan memberi salam**
- b. Menegurnya tanpa memberi salam
- c. Malu untuk menyapa

Maknanya: **saat berpapasan dengan lawan jenis saya menyapa dan memberi salam.**

**ANGKET  
KECERDASAN EMOSIONAL**

**IDENTITAS**

Nama : (Inisial)  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Kelas :  
Tempat/tanggal lahir :  
Tanggal Pengisian :

1. Saat berpapasan dengan lawan jenis saya:
  - a. Menegurnya dan memberi salam
  - b. Menegurnya tanpa memberi salam
  - c. Malu untuk menyapa
2. Untuk melatih disiplin di sekolah, saya:
  - a. Datang lebih awal
  - b. Datang tepat waktu
  - c. Datang terlambat
3. Ketika dimanfaatkan oleh teman-teman, saya:
  - a. Merasa gembira
  - b. Tidak peduli
  - c. marah
4. Saya tersenyum kepada teman-teman karena:
  - a. Ingin mempunyai teman yang banyak
  - b. Menjadi pusat perhatian
  - c. Sifat murah senyum
5. Saya senang ketika melihat teman-teman :
  - a. Melihat sampah yang ada di depannya
  - d. Membuang sampah pada tempatnya
  - e. Membuang sampah pada tongnya
6. Saya pada saat proses belajar di kelas cenderung:
  - a. Mendengarkan guru menerangkan

- b. Bermian dengan teman-teman
  - c. Mendengarkan dan memahami guru di kelas
7. Saya tidak pernah menanggapi di saat teman-teman:
- a. Sedang marah
  - b. Berbicara dengan orang lain
  - c. Berbicara lemah lembut
8. Saat perasaan malas datang, saya akan:
- a. Berbicara dengan teman sebangku
  - b. Tidur-tiduran di kelas
  - c. Tidak mengerjakan tugas
9. Perasaan sedih seketika datang saat teman-teman saya:
- a. Mengacuhkan
  - b. Tidak mengajak main
  - c. Tidak memberi jawaban
10. Saya akan melampiaskan kemarahan kepada:
- a. Teman-teman di kelas
  - b. Teman yang tidak bersalah
  - c. Teman dekat
11. Lebih suka membanting barang saat saya:
- a. Bercanda bersama teman
  - b. Bosan di kelas
  - c. Kesal
12. Perasaan sangat senang ketika saya:
- a. Meraih prestasi
  - b. Mendapat nilai tertinggi di kelas
  - c. Menjahili teman
13. Saya seketika langsung tersenyum disaat:
- a. Nama dipanggil guru
  - b. Merasa senang
  - c. Mendapatkan teman baru
14. Saya akan menjadi orang hebat ketika:

- a. Serius dalam belajar
  - b. Serius tapi tidak fokus
  - c. Tidak peduli terhadap belajar
15. Perasaan putus asa muncul saat saya:
- a. Tidak meraih juara
  - b. Merasa pintar
  - c. Tinggal kelas
16. Sering sabar apabila teman-teman saya:
- a. Mempermalukan
  - b. Mengejek fisik
  - c. Menertawakan
17. Sering meribut di kelas di saat teman-teman saya:
- a. Mendengarkan guru
  - b. Membuat tugas
  - c. Serius dalam belajar
18. Lebih suka berpenampilan formal saat saya:
- a. Pergi keluar rumah
  - b. Bermain bersama teman-teman
  - c. Pergi ke pesta
19. Muncul perasaan simpati di saat teman-teman saya:
- a. Tertimpa musibah
  - b. Tidak mempunyai alat tulis
  - c. Bersedih
20. Tidak suka melihat ketika teman-teman saya:
- a. Menangis
  - b. Berdiam diri
  - c. Murung
21. Perasaan sedih muncul ketika teman-teman saya:
- a. Dipermalukan
  - b. Dicemoohkan
  - c. Disepelekan



22. Berusaha untuk menjadi pendengar yang baik, saat teman-teman saya:
- Berdiskusi
  - Menceritakan permasalahannya
  - Menceritakan kegiatannya
23. Terhadap orangtua ataupun muda, sikap saya:
- Ramah
  - Lembut
  - Santun
24. Kebiasaan yang sering dilakukan ketika saya:
- Mudah berteman dengan siapapun
  - Mudah berteman tetapi dengan sekelas
  - Mudah berteman tetapi dengan orang kaya
25. Lebih suka menyendiri daripada saya:
- Bermain dengan teman-teman di sekolah
  - Bergaul dengan teman-teman sekelas
  - Bermain dengan teman sebangku

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		233
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.89050278
	Absolute	.078
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Linearitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4657.755	1	4657.755	88.396	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12171.798	231	52.692		
	Total	16829.554	232			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Emosional

## Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

HasilBelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.468	19	206	.972

### Hasil Uji Korelasional

#### Correlations

		Kecerdasan_Emosional	Hasil_Belajar
Kecerdasan_Emosional	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	233	233
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	233	233

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kecerdasan Emosional																														
No. Res	Nomor Item																									Jumlah	%	Kategori	Rata-rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	1	2	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	53	70.67	S	2.12	
2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	1	2	3	54	72.00	S	2.16	
3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	41	54.67	R	1.64	
4	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	54	72.00	S	2.16	
5	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	55	73.33	S	2.20	
6	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	3	2	3	1	3	1	55	73.33	S	2.20	
7	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	54	72.00	S	2.16	
8	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	56	74.67	S	2.24	
9	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	57	76.00	S	2.28	
10	1	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1	49	65.33	S	1.96	
11	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	56	74.67	S	2.24	
12	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	57	76.00	S	2.28	
13	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	53	70.67	S	2.12	
14	1	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	53	70.67	S	2.12	
15	1	3	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	49	65.33	S	1.96	
16	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	41	54.67	R	1.64	
17	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	41	54.67	R	1.64	
18	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	39	52.00	R	1.56	
19	1	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	50	66.67	S	2.00	
20	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	39	52.00	R	1.56	
21	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	1	1	2	1	1	42	56.00	R	1.68	
22	1	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	41	54.67	R	1.64
23	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	41	54.67	R	1.64	
24	1	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	56	74.67	S	2.24	
25	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	57	76.00	S	2.28	
26	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	3	51	68.00	S	2.04	
27	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	1	3	2	54	72.00	S	2.16	
28	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	39	52.00	R	1.56	
29	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	3	3	54	72.00	S	2.16	

30	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	39	52.00	R	1.56
31	1	2	1	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	40	53.33	R	1.60	
32	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	37	49.33	R	1.48	
33	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	3	1	3	3	50	66.67	S	2.00	
34	2	3	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	3	54	72.00	S	2.16	
35	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	42	56.00	R	1.68	
36	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	1	1	52	69.33	S	2.08	
37	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	1	41	54.67	R	1.64	
38	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	59	78.67	S	2.36	
39	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	1	2	1	51	68.00	S	2.04	
40	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	38	50.67	R	1.52	
41	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	52	69.33	S	2.08	
42	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	2	1	54	72.00	S	2.16	
43	2	3	3	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	1	55	73.33	S	2.20	
44	2	3	2	3	2	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	55	73.33	S	2.20	
45	2	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	54	72.00	S	2.16	
46	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	1	54	72.00	S	2.16	
47	1	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	58	77.33	S	2.32	
48	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	3	39	52.00	R	1.56	
49	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	54	72.00	S	2.16	
50	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	61	81.33	T	2.44	
51	1	3	2	1	2	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	52	69.33	S	2.08	
52	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	58	77.33	S	2.32	
53	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	38	50.67	R	1.52	
54	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	3	2	52	69.33	S	2.08	
55	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	36	48.00	R	1.44	
56	1	3	3	1	2	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	47	62.67	S	1.88	
57	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	52	69.33	S	2.08	
58	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	41	54.67	R	1.64	
59	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	49	65.33	S	1.96	
60	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	35	46.67	R	1.46	
61	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	41	54.67	R	1.64	
62	2	3	2	1	2	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	1	51	68.00	S	2.04	
63	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	40	53.33	R	1.60	
64	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	51	68.00	S	2.04	
65	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	40	53.33	R	1.60	
66	1	3	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	1	44	58.67	S	1.76	
67	3	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	3	54	72.00	S	2.16	

68	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	49	65.33	S	1.96
69	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	39	52.00	R	1.56
70	1	3	2	2	1	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	57	76.00	S	2.28
71	1	3	1	3	2	3	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	55	73.33	S	2.20
72	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	2	41	54.67	R	1.64
73	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	60	80.00	T	2.40
74	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1	54	72.00	S	2.16
75	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	52	69.33	S	2.08
76	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	40	53.33	R	1.60
77	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	41	54.67	R	1.64
78	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	37	49.33	R	1.48
79	3	2	3	1	1	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	3	1	50	66.67	S	2.00
80	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	41	54.67	R	1.64
81	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	40	53.33	R	1.60
82	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	38	50.67	R	1.52
83	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	39	52.00	R	1.56
84	1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	2	2	1	3	3	55	73.33	S	2.20
85	1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	56	74.67	S	2.24
86	1	3	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	3	3	55	73.33	S	2.20
87	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	38	50.67	R	1.52
88	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	37	49.33	R	1.48
89	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	38	50.67	R	1.52
90	2	3	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	57	76.00	S	2.28
91	3	2	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	57	76.00	S	2.28
92	1	2	3	1	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	57	76.00	S	2.28
93	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	3	3	55	73.33	S	2.20
94	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	57	76.00	S	2.28
95	1	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	55	73.33	S	2.20
96	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	54	72.00	S	2.16
97	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	57	76.00	S	2.28
98	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	2	40	53.33	R	1.60
99	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	41	54.67	R	1.64
100	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	40	53.33	R	1.60
101	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	1	2	1	53	70.67	S	2.12
102	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	1	3	1	58	77.33	S	2.32
103	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	39	52.00	R	1.56
104	1	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	3	1	56	74.67	S	2.24
105	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	1	1	2	2	3	1	54	72.00	S	2.16

106	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	41	54.67	R	1.64
107	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	55	73.33	S	2.20		
108	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	3	2	50	66.67	S	2.00		
109	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	49	65.33	S	1.96		
110	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	3	1	55	73.33	S	2.20		
111	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	2	1	3	2	50	66.67	S	2.00		
112	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	2	52	69.33	S	2.08		
113	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	59	78.67	S	2.36		
114	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	53	70.67	S	2.12		
115	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	3	2	1	40	53.33	R	1.60		
116	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	52	69.33	S	2.08		
117	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	39	52.00	R	1.56		
118	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	39	52.00	R	1.56		
119	1	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	57	76.00	S	2.28		
120	1	3	3	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	50	66.67	S	2.00		
121	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	2	3	1	58	77.33	S	2.32			
122	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	1	56	74.67	S	2.24	
123	3	3	3	1	2	1	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	58	77.33	S	2.32		
124	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	1	50	66.67	S	2.00		
125	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	55	73.33	S	2.20		
126	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	3	2	1	3	1	53	70.67	S	2.12		
127	2	3	3	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	58	77.33	S	2.32		
128	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	41	54.67	R	1.64		
129	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	40	53.33	R	1.60		
130	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	58	77.33	S	2.32		
131	1	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	57	76.00	S	2.28	
132	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	56	74.67	S	2.24		
133	2	2	3	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	2	2	1	1	3	3	1	3	1	52	69.33	S	2.08		
134	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	56	74.67	S	2.24		
135	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	50	66.67	S	2.00		
136	1	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	56	74.67	S	2.24		
137	3	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	2	1	3	1	53	70.67	S	2.12		
138	3	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	1	2	3	3	2	56	74.67	S	2.24		
139	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	54	72.00	S	2.16		
140	1	3	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	1	3	1	3	1	52	69.33	S	2.08		
141	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	61	81.33	T	2.44		
142	1	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	3	1	2	1	1	3	1	2	1	3	3	50	66.67	S	2.00		
143	1	2	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	50	66.67	S	2.00		
144	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	56	74.67	S	2.24		
145	1	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	59	78.67	S	2.36		

146	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	55	73.33	S	2.20
147	1	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	2	3	3	1	54	72.00	S	2.16
148	1	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	2	1	3	1	51	68.00	S	2.04
149	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	3	2	1	3	1	56	74.67	S	2.24
150	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	42	56.00	R	1.68
151	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	61	81.33	T	2.44
152	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	1	2	2	3	2	50	66.67	S	2.00
153	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	52	69.33	S	2.08
154	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	60	80.00	T	2.40
155	3	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	54	72.00	S	2.16
156	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	39	52.00	R	1.56
157	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	3	1	3	2	1	42	56.00	R	1.68
158	1	3	2	1	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	56	74.67	S	2.24
159	1	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	3	1	55	73.33	S	2.20
160	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	49	65.33	S	1.96
161	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	50	66.67	S	2.00
162	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	56	74.67	S	2.24
163	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	52	69.33	S	2.08
164	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	59	78.67	S	2.36
165	3	2	1	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	57	76.00	S	2.28
166	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	60	80.00	T	2.40
167	3	2	1	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	61	81.33	T	2.44
168	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	64	85.33	T	2.56
169	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	51	68.00	S	2.04
170	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	1	3	1	1	42	56.00	R	1.68
171	1	3	1	3	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1	3	3	3	1	3	1	50	66.67	S	2.00
172	2	3	2	1	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	50	66.67	S	2.00
173	1	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	55	73.33	S	2.20
174	1	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	3	2	1	3	2	54	72.00	S	2.16
175	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	51	68.00	S	2.04
176	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	56	74.67	S	2.24
177	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	42	56.00	R	1.68
178	1	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	57	76.00	S	2.28
179	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	52	69.33	S	2.08
180	1	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	1	2	1	52	69.33	S	2.08
181	1	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	53	70.67	S	2.12
182	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	62	82.67	T	2.48
183	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	49	65.33	S	1.96
184	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	49	65.33	S	1.96
185	1	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	1	54	72.00	S	2.16
186	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	52	69.33	S	2.08
187	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	51	68.00	S	2.04
188	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	56	74.67	S	2.24
189	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	3	55	73.33	S	2.20
190	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	51	68.00	S	2.04



191	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	39	52.00	R	1.56
192	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	51	68.00	S	2.04		
193	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	2	3	3	1	58	77.33	S	2.32		
194	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	51	68.00	S	2.04		
195	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	58	77.33	S	2.32		
196	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	62	82.67	T	2.48		
197	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	56	74.67	S	2.24		
198	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1	2	1	42	56.00	R	1.68		
199	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	3	56	74.67	S	2.24		
200	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	3	1	42	56.00	R	1.68		
201	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	1	56	74.67	S	2.24		
202	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	54	72.00	S	2.16		
203	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	1	54	72.00	S	2.16		
204	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	62	82.67	T	2.48		
205	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	1	48	64.00	S	1.92		
206	2	3	3	1	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	1	1	2	2	1	3	1	3	3	3	1	51	68.00	S	2.04		
207	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	42	56.00	R	1.68		
208	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	3	2	2	1	3	3	56	74.67	S	2.24		
209	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	61	81.33	T	2.44		
210	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	1	55	73.33	S	2.20		
211	1	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	56	74.67	S	2.24		
212	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	1	53	70.67	S	2.12		
213	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	2	2	1	3	3	2	1	3	1	51	68.00	S	2.04		
214	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	40	53.33	R	1.60		
215	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	3	3	1	49	65.33	S	1.96		
216	1	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	3	2	52	69.33	S	2.08		
217	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	2	3	3	3	57	76.00	S	2.28		
218	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	41	54.67	R	1.64		
219	1	2	1	1	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	50	66.67	S	2.00		
220	2	3	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	51	68.00	S	2.04		
221	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	55	73.33	S	2.20		
222	3	2	1	2	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	52	69.33	S	2.08		
223	1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	61	81.33	T	2.44		
224	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	52	69.33	S	2.08		
225	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67	89.33	T	2.68		
226	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	52	69.33	S	2.08		
227	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	54	72.00	S	2.16		
228	1	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	3	1	54	72.00	S	2.16		
229	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	49	65.33	S	1.96		
230	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	53	70.67	S	2.12		
231	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	1	3	1	53	70.67	S	2.12		
232	2	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	55	73.33	S	2.20		
233	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	52	69.33	S	2.08		

<b>Jumlah</b>	361	549	507	393	443	451	520	365	550	467	563	545	460	606	448	417	420	456	366	492	514	506	434	597	401	
<b>%</b>	52	79	73	56	63	65	74	52	79	67	81	78	66	87	64	60	60	65	52	70	74	72	62	85	57	
<b>Jumlah</b>																										11831
<b>Mean</b>																										101.12
<b>Mode</b>																										54
<b>Median</b>																										52
<b>Max</b>																										67
<b>Min</b>																										35
<b>Sd</b>																										6.92646

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>75</b>
Tinggi	≥60	14	6.0	<b>Skor Terendah</b>	<b>25</b>
Sedang	43-59	163	70.0	<b>Interval</b>	<b>17</b>
Rendah	≤42	56	24.0		
Total		233	100.0		

KECERDASAN EMOSIONAL BERDASARKAN SUB VARIABEL MENGENALI EMOSI DIRI									
No. Res	Nomor Item								
	1	2	3	4	5	Jumlah	%	Kategori	Rata-rata
1	1	2	2	3	2	10	67	S	2.0
2	3	2	3	1	2	11	73	S	2.2
3	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
4	1	3	3	2	2	11	73	S	2.2
5	2	3	2	3	2	12	80	T	2.4
6	1	2	3	1	1	8	53	R	1.6
7	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
8	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
9	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
10	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
11	2	2	3	1	2	10	67	S	2.0
12	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
13	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
14	1	3	1	3	2	10	67	S	2.0
15	1	3	3	3	1	11	73	S	2.2
16	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
17	1	1	2	1	2	7	47	R	1.4
18	2	2	1	1	1	7	47	R	1.4
19	1	3	3	1	1	9	60	S	1.8
20	1	2	2	1	1	7	47	R	1.4

21	1	2	1	2	2	8	53	R	1.6
22	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
23	1	1	2	1	2	7	47	R	1.4
24	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
25	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
26	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
27	2	2	2	3	2	11	73	S	2.2
28	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
29	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
30	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
31	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
32	1	1	2	1	1	6	40	R	1.2
33	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
34	2	3	2	3	2	12	80	T	2.4
35	2	1	2	1	2	8	53	R	1.6
36	3	2	3	1	2	11	73	S	2.2
37	1	2	2	1	1	7	47	R	1.4
38	1	3	2	3	2	11	73	S	2.2
39	2	2	3	1	2	10	67	S	2.0
40	1	1	3	1	2	8	53	R	1.6

41	1	2	1	3	2	9	60	S	1.8
42	1	2	2	3	2	10	67	S	2.0
43	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
44	2	3	2	3	2	12	80	T	2.4
45	2	2	2	1	2	9	60	S	1.8
46	2	3	2	3	2	12	80	T	2.4
47	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
48	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
49	3	3	2	3	2	13	87	T	2.6
50	1	2	3	3	2	11	73	S	2.2
51	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
52	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
53	1	1	3	1	3	9	60	S	1.8
54	1	2	2	3	2	10	67	S	2.0
55	1	1	3	1	2	8	53	R	1.6
56	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
57	3	2	3	3	2	13	87	T	2.6
58	1	1	2	1	2	7	47	R	1.4
59	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
60	1	2	1	3	1	8	53	R	1.6
61	2	1	2	1	2	8	53	R	1.6
62	2	3	2	1	2	10	67	S	2.0
63	1	2	1	2	1	7	47	R	1.4
64	1	2	2	3	2	10	67	S	2.0
65	1	2	1	2	2	8	53	R	1.6

66	1	3	1	3	3	11	73	S	2.2
67	3	3	2	1	2	11	73	S	2.2
68	3	2	2	1	2	10	67	S	2.0
69	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
70	1	3	2	2	1	9	60	S	1.8
71	1	3	1	3	2	10	67	S	2.0
72	2	1	1	2	1	7	47	R	1.4
73	2	3	2	3	2	12	80	T	2.4
74	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
75	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
76	2	1	2	2	2	9	60	S	1.8
77	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
78	1	2	2	1	1	7	47	R	1.4
79	3	2	3	1	1	10	67	S	2.0
80	1	1	2	1	2	7	47	R	1.4
81	2	1	2	1	2	8	53	R	1.6
82	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
83	2	1	2	2	1	8	53	R	1.6
84	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
85	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
86	1	3	3	3	1	11	73	S	2.2
87	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
88	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
89	1	2	1	2	2	8	53	R	1.6
90	2	3	2	1	1	9	60	S	1.8
91	3	2	3	1	1	10	67	S	2.0
92	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
93	3	3	3	1	2	12	80	T	2.4
94	2	2	2	1	2	9	60	S	1.8
95	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
96	3	2	2	3	2	12	80	T	2.4
97	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
98	1	2	1	2	1	7	47	R	1.4
99	2	1	2	1	2	8	53	R	1.6
100	1	1	2	1	2	7	47	R	1.4

101	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
102	1	3	2	3	2	11	73	S	2.2
103	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
104	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
105	2	2	3	1	2	10	67	S	2.0
106	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
107	3	3	2	1	1	10	67	S	2.0
108	2	2	2	1	2	9	60	S	1.8
109	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
110	2	3	2	1	2	10	67	S	2.0
111	2	2	2	1	2	9	60	S	1.8
112	1	3	2	3	2	11	73	S	2.2
113	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
114	1	2	2	3	2	10	67	S	2.0
115	1	1	1	1	2	6	40	R	1.2
116	1	3	1	3	2	10	67	S	2.0
117	1	1	2	1	1	6	40	R	1.2
118	2	1	1	2	1	7	47	R	1.4
119	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
120	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
121	2	2	3	3	1	11	73	S	2.2
122	3	3	3	1	1	11	73	S	2.2
123	3	3	3	1	2	12	80	T	2.4
124	3	3	2	1	2	11	73	S	2.2
125	1	3	1	3	3	11	73	S	2.2
126	1	2	3	3	1	10	67	S	2.0
127	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
128	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
129	1	2	1	2	1	7	47	R	1.4
130	2	2	2	1	1	8	53	R	1.6

131	1	3	2	3	2	11	73	S	2.2
132	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
133	2	2	3	1	2	10	67	S	2.0
134	1	2	1	1	2	7	47	R	1.4
135	1	3	2	1	1	8	53	R	1.6
136	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
137	3	3	2	1	2	11	73	S	2.2
138	3	3	2	1	2	11	73	S	2.2
139	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
140	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
141	3	3	3	1	1	11	73	S	2.2
142	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
143	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
144	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
145	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
146	2	2	3	3	2	12	80	T	2.4
147	1	2	3	3	2	11	73	S	2.2
148	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
149	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
150	2	1	2	1	2	8	53	R	1.6
151	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
152	2	2	2	1	2	9	60	S	1.8
153	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
154	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
155	3	2	1	2	1	9	60	S	1.8
156	1	3	1	2	1	8	53	R	1.6
157	1	2	1	2	1	7	47	R	1.4
158	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
159	1	3	2	3	2	11	73	S	2.2
160	1	2	2	1	1	7	47	R	1.4



161	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
162	3	2	2	1	1	9	60	S	1.8
163	3	2	1	1	2	9	60	S	1.8
164	3	3	2	3	2	13	87	T	2.6
165	3	2	1	2	3	11	73	S	2.2
166	3	2	1	2	3	11	73	S	2.2
167	3	2	1	2	3	11	73	S	2.2
168	3	3	2	3	3	14	93	T	2.8
169	1	2	2	2	3	10	67	S	2.0
170	1	2	1	3	2	9	60	S	1.8
171	1	3	1	3	2	10	67	S	2.0
172	2	3	2	1	2	10	67	S	2.0
173	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
174	1	3	1	1	2	8	53	R	1.6
175	2	2	2	1	2	9	60	S	1.8
176	2	2	2	3	2	11	73	S	2.2
177	1	1	3	1	2	8	53	R	1.6
178	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8
179	2	3	2	1	2	10	67	S	2.0
180	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
181	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
182	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
183	2	2	2	1	2	9	60	S	1.8
184	1	3	3	3	2	12	80	T	2.4
185	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
186	2	3	2	3	2	12	80	T	2.4
187	3	3	2	3	2	13	87	T	2.6
188	3	2	3	1	2	11	73	S	2.2
189	3	3	3	3	2	14	93	T	2.8
190	3	3	2	3	2	13	87	T	2.6

191	1	1	2	1	2	7	47	R	1.4
192	3	2	2	3	2	12	80	T	2.4
193	3	2	2	3	2	12	80	T	2.4
194	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
195	1	2	3	3	2	11	73	S	2.2
196	3	3	3	3	1	13	87	T	2.6
197	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
198	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
199	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
200	1	1	3	1	2	8	53	R	1.6
201	1	2	3	3	2	11	73	S	2.2
202	3	2	2	1	2	10	67	S	2.0
203	2	3	2	1	2	10	67	S	2.0
204	1	2	3	3	2	11	73	S	2.2
205	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0
206	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2
207	1	2	1	3	2	9	60	S	1.8
208	3	2	3	1	2	11	73	S	2.2
209	2	3	3	3	2	13	87	T	2.6
210	2	3	3	3	2	13	87	T	2.6
211	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
212	1	3	2	3	2	11	73	S	2.2
213	1	3	2	1	2	9	60	S	1.8
214	1	1	3	2	2	9	60	S	1.8
215	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
216	1	2	2	1	2	8	53	R	1.6
217	1	2	2	3	2	10	67	S	2.0
218	2	3	1	1	2	9	60	S	1.8
219	1	2	1	1	3	8	53	R	1.6
220	2	3	1	1	2	9	60	S	1.8

221	2	3	3	3	2	13	87	T	2.6											
222	3	2	1	2	1	9	60	S	1.8											
223	1	2	3	3	2	11	73	S	2.2											
224	1	2	3	2	3	11	73	S	2.2											
225	3	3	2	3	3	14	93	T	2.8											
226	1	2	3	3	2	11	73	S	2.2											
227	2	3	1	1	2	9	60	S	1.8											
228	1	3	3	1	2	10	67	S	2.0											
229	3	2	3	1	2	11	73	S	2.2											
230	1	3	1	2	2	9	60	S	1.8											
231	1	2	1	2	3	9	60	S	1.8											
232	2	3	3	1	2	11	73	S	2.2											
233	1	2	3	1	2	9	60	S	1.8											
<b>Jumlah</b>						2253														
<b>Mean</b>						9.67														
<b>Mode</b>						9														
<b>Median</b>						10														
<b>Max</b>						14														
<b>Min</b>						6														
<b>Sd</b>						1.76														
<b>Kategori</b>		<b>Skor</b>				<b>f</b>	<b>%</b>				<b>Skor Tertinggi</b>		<b>15</b>							
Tinggi		≥12				35	15.0				<b>Skor Terendah</b>		<b>5</b>							
Sedang		9-11				136	58.4				<b>Interval</b>		<b>3</b>							
Rendah		≤8				62	26.6													
Total						233	100.0													

KECERDASAN EMOSIONAL BERDASARKAN SUB VARIABEL MENGELOLA EMOSI													
No. Res	Nomor Item									Jumlah	%	Kategori	Rata-rata
	6	7	8	9	10	11	12	13					
1	1	1	1	3	2	3	2	3	16	66.7	S	2.0	
2	1	3	1	3	3	2	1	2	16	66.7	S	2.0	
3	1	1	2	1	1	3	1	2	12	50.0	R	1.5	
4	3	3	2	1	3	1	2	2	17	70.8	S	2.1	
5	1	3	2	1	3	3	2	2	17	70.8	S	2.1	
6	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95.8	T	2.9	
7	3	2	3	3	1	1	3	2	18	75.0	S	2.3	
8	3	2	3	3	1	1	3	2	18	75.0	S	2.3	
9	3	2	3	3	3	3	2	1	20	83.3	T	2.5	
10	3	3	1	3	3	3	2	2	20	83.3	T	2.5	
11	3	2	2	1	3	3	3	2	19	79.2	T	2.4	
12	3	2	2	1	3	3	3	2	19	79.2	T	2.4	
13	1	2	2	1	3	3	3	2	17	70.8	S	2.1	
14	1	2	2	1	1	3	3	2	15	62.5	S	1.9	
15	1	3	1	2	3	2	2	2	16	66.7	S	2.0	
16	1	1	2	3	2	1	2	2	14	58.3	S	1.8	
17	1	3	1	1	2	2	1	2	13	54.2	R	1.6	
18	2	2	1	2	1	3	1	2	14	58.3	S	1.8	
19	1	2	1	3	1	3	2	2	15	62.5	S	1.9	
20	2	1	1	1	2	3	2	1	13	54.2	R	1.6	
21	1	3	1	1	1	2	2	1	12	50.0	R	1.5	
22	1	1	2	1	3	2	1	3	14	58.3	S	1.8	
23	1	2	1	3	1	2	2	2	14	58.3	S	1.8	
24	3	2	1	3	1	1	3	2	16	66.7	S	2.0	
25	2	2	3	3	1	1	3	2	17	70.8	S	2.1	
26	1	2	1	2	3	3	3	2	17	70.8	S	2.1	
27	3	2	1	3	1	3	2	2	17	70.8	S	2.1	
28	1	1	1	1	1	3	2	2	12	50.0	R	1.5	
29	2	2	3	2	3	3	3	1	19	79.2	T	2.4	
30	1	1	3	2	1	3	1	2	14	58.3	S	1.8	

31	3	2	1	3	1	2	1	1	14	58.3	S	1.8
32	2	1	1	3	1	1	2	2	13	54.2	R	1.6
33	1	2	1	3	2	2	2	2	15	62.5	S	1.9
34	1	3	1	1	1	3	3	2	15	62.5	S	1.9
35	3	1	2	1	2	2	2	1	14	58.3	S	1.8
36	3	2	2	3	2	3	1	2	18	75.0	S	2.3
37	1	3	2	1	2	1	3	2	15	62.5	S	1.9
38	3	2	2	3	1	3	3	1	18	75.0	S	2.3
39	1	2	2	3	3	3	2	2	18	75.0	S	2.3
40	1	2	1	2	2	3	2	1	14	58.3	S	1.8
41	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
42	3	2	2	3	1	2	3	2	18	75.0	S	2.3
43	1	2	1	3	3	3	2	2	17	70.8	S	2.1
44	1	3	1	1	3	3	3	2	17	70.8	S	2.1
45	1	3	3	1	3	3	3	2	19	79.2	T	2.4
46	3	2	1	3	1	3	3	2	18	75.0	S	2.3
47	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
48	1	3	2	1	1	2	1	1	12	50.0	R	1.5
49	1	2	2	3	1	3	3	2	17	70.8	S	2.1
50	3	3	1	3	2	3	2	2	19	79.2	T	2.4
51	3	3	1	3	1	3	1	2	17	70.8	S	2.1
52	3	2	3	3	1	3	3	2	20	83.3	T	2.5
53	1	1	2	2	1	1	1	2	11	45.8	R	1.4
54	2	3	1	3	2	3	2	2	18	75.0	S	2.3
55	1	2	1	1	1	3	2	1	12	50.0	R	1.5
56	1	2	3	3	1	1	2	1	14	58.3	S	1.8
57	2	2	3	2	3	3	2	2	19	79.2	T	2.4
58	1	1	1	3	2	3	1	3	15	62.5	S	1.9
59	1	2	1	1	1	3	3	2	14	58.3	S	1.8
60	2	2	1	1	2	1	1	1	11	45.8	R	1.4

61	1	3	1	2	1	1	2	1	12	50.0	R	1.5
62	3	3	1	1	1	3	2	2	16	66.7	S	2.0
63	1	3	1	2	1	2	1	2	13	54.2	R	1.6
64	2	3	2	1	2	3	1	2	16	66.7	S	2.0
65	1	3	1	1	2	2	1	2	13	54.2	R	1.6
66	1	1	1	3	2	1	1	1	11	45.8	R	1.4
67	1	3	1	3	3	3	3	2	19	79.2	T	2.4
68	1	3	2	1	1	3	3	2	16	66.7	S	2.0
69	3	1	1	1	2	2	1	2	13	54.2	R	1.6
70	3	3	1	3	1	3	2	2	18	75.0	S	2.3
71	3	1	2	3	1	3	3	1	17	70.8	S	2.1
72	1	2	1	2	1	2	2	1	12	50.0	R	1.5
73	2	2	2	3	2	3	3	2	19	79.2	T	2.4
74	3	2	1	3	2	3	3	2	19	79.2	T	2.4
75	1	3	2	2	3	3	3	2	19	79.2	T	2.4
76	1	3	1	2	1	3	2	2	15	62.5	S	1.9
77	1	2	2	2	2	1	3	2	15	62.5	S	1.9
78	2	1	1	1	3	1	2	1	12	50.0	R	1.5
79	2	2	1	3	1	3	2	2	16	66.7	S	2.0
80	1	2	1	2	3	1	3	2	15	62.5	S	1.9
81	1	2	1	2	1	2	1	2	12	50.0	R	1.5
82	1	2	1	2	1	2	1	2	12	50.0	R	1.5
83	2	1	1	1	1	2	1	2	11	45.8	R	1.4
84	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
85	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
86	1	3	2	2	1	3	3	2	17	70.8	S	2.1
87	1	2	1	2	1	2	2	1	12	50.0	R	1.5
88	1	1	2	2	1	2	1	2	12	50.0	R	1.5
89	1	2	2	1	3	1	1	2	13	54.2	R	1.6
90	3	3	1	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6

91	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
92	1	3	2	3	1	3	3	2	18	75.0	S	2.3
93	3	2	1	3	2	3	3	2	19	79.2	T	2.4
94	3	1	3	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
95	3	2	1	3	1	3	2	2	17	70.8	S	2.1
96	1	3	2	2	3	3	3	2	19	79.2	T	2.4
97	3	3	2	3	2	3	3	2	21	87.5	T	2.6
98	2	2	1	2	1	1	2	1	12	50.0	R	1.5
99	1	2	2	1	3	1	2	2	14	58.3	S	1.8
100	1	1	1	2	1	2	3	1	12	50.0	R	1.5
101	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
102	3	3	2	3	3	3	3	2	22	91.7	T	2.8
103	1	2	1	3	1	2	1	2	13	54.2	R	1.6
104	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
105	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
106	1	3	1	2	1	3	2	1	14	58.3	S	1.8
107	2	2	3	3	3	2	2	3	20	83.3	T	2.5
108	2	2	2	1	3	3	2	2	17	70.8	S	2.1
109	3	2	1	3	2	1	3	2	17	70.8	S	2.1
110	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
111	2	2	2	1	3	3	2	2	17	70.8	S	2.1
112	3	2	1	3	3	3	2	2	19	79.2	T	2.4
113	3	3	2	3	3	3	3	2	22	91.7	T	2.8
114	3	2	2	2	2	2	3	1	17	70.8	S	2.1
115	1	2	2	1	3	1	2	1	13	54.2	R	1.6
116	1	1	1	3	1	1	3	3	14	58.3	S	1.8
117	1	2	1	3	1	3	1	2	14	58.3	S	1.8
118	1	2	1	2	1	2	1	2	12	50.0	R	1.5
119	3	1	2	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
120	1	1	2	3	3	2	2	2	16	66.7	S	2.0
121	3	3	1	3	2	3	3	2	20	83.3	T	2.5
122	1	3	3	3	1	3	3	2	19	79.2	T	2.4
123	1	3	1	2	1	3	3	2	16	66.7	S	2.0
124	1	2	1	2	3	1	2	2	14	58.3	S	1.8
125	1	3	1	3	1	1	3	3	16	66.7	S	2.0
126	3	3	1	3	3	3	1	2	19	79.2	T	2.4
127	1	1	1	3	3	3	2	2	16	66.7	S	2.0
128	1	2	1	1	2	3	1	2	13	54.2	R	1.6
129	3	2	1	2	1	3	1	2	15	62.5	S	1.9
130	3	2	1	1	2	3	2	2	16	66.7	S	2.0

131	2	2	1	3	3	1	3	2	17	70.8	S	2.1
132	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
133	3	3	1	1	1	3	3	3	18	75.0	S	2.3
134	3	2	2	1	2	3	2	2	17	70.8	S	2.1
135	1	1	2	3	2	1	3	2	15	62.5	S	1.9
136	2	3	1	3	1	1	3	2	16	66.7	S	2.0
137	1	2	1	3	3	3	3	2	18	75.0	S	2.3
138	1	2	1	3	3	3	3	2	18	75.0	S	2.3
139	3	3	2	3	3	1	3	2	20	83.3	T	2.5
140	1	3	2	3	1	2	2	2	16	66.7	S	2.0
141	3	3	2	3	1	3	3	3	21	87.5	T	2.6
142	1	1	1	3	1	2	3	2	14	58.3	S	1.8
143	1	1	2	3	2	1	2	2	14	58.3	S	1.8
144	3	3	1	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
145	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
146	1	3	2	3	2	2	2	2	17	70.8	S	2.1
147	3	3	1	3	1	3	2	2	18	75.0	S	2.3
148	3	3	1	3	1	3	2	2	18	75.0	S	2.3
149	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
150	1	1	2	3	1	2	1	2	13	54.2	R	1.6
151	3	2	2	3	3	3	2	3	21	87.5	T	2.6
152	3	2	1	3	1	3	3	2	18	75.0	S	2.3
153	3	2	2	2	2	3	3	2	19	79.2	T	2.4
154	3	2	3	3	3	2	3	1	20	83.3	T	2.5
155	3	3	2	1	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5



156	2	1	1	2	1	2	3	1	13	54.2	R	1.6
157	2	3	1	2	1	1	1	2	13	54.2	R	1.6
158	1	3	2	3	1	3	3	2	18	75.0	S	2.3
159	3	3	1	3	1	3	3	2	19	79.2	T	2.4
160	1	3	1	1	1	3	3	2	15	62.5	S	1.9
161	1	3	1	2	1	2	2	2	14	58.3	S	1.8
162	3	2	2	3	1	3	3	2	19	79.2	T	2.4
163	2	1	2	3	2	1	3	2	16	66.7	S	2.0
164	1	3	2	3	1	1	2	3	16	66.7	S	2.0
165	1	3	2	1	3	3	3	2	18	75.0	S	2.3
166	1	2	3	3	2	3	3	3	20	83.3	T	2.5
167	1	3	2	1	3	3	3	3	19	79.2	T	2.4
168	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95.8	T	2.9
169	1	3	2	3	2	1	1	1	14	58.3	S	1.8
170	1	2	1	1	3	2	1	2	13	54.2	R	1.6
171	3	3	1	1	1	3	2	2	16	66.7	S	2.0
172	3	3	1	3	1	3	3	2	19	79.2	T	2.4
173	3	3	1	3	2	3	2	2	19	79.2	T	2.4
174	3	3	1	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
175	1	3	2	3	3	3	2	2	19	79.2	T	2.4
176	3	3	1	3	1	2	2	2	17	70.8	S	2.1
177	3	2	1	2	1	3	1	2	15	62.5	S	1.9
178	1	3	2	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
179	2	2	2	2	1	3	3	2	17	70.8	S	2.1
180	2	3	2	3	1	3	3	2	19	79.2	T	2.4

181	3	2	1	3	1	2	3	2	17	70.8	S	2.1
182	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
183	1	2	1	3	2	3	3	2	17	70.8	S	2.1
184	1	3	1	3	1	2	3	2	16	66.7	S	2.0
185	3	2	2	3	1	3	2	3	19	79.2	T	2.4
186	2	3	2	2	2	2	2	2	17	70.8	S	2.1
187	3	2	1	3	3	1	2	1	16	66.7	S	2.0
188	3	3	2	3	1	1	3	2	18	75.0	S	2.3
189	1	2	1	2	1	3	3	2	15	62.5	S	1.9
190	3	2	1	3	3	1	2	1	16	66.7	S	2.0
191	1	3	2	1	1	1	3	2	14	58.3	S	1.8
192	1	2	2	3	3	2	3	3	19	79.2	T	2.4
193	3	3	1	3	2	3	3	2	20	83.3	T	2.5
194	1	3	2	2	3	3	3	1	18	75.0	S	2.3
195	3	2	1	3	2	3	3	2	19	79.2	T	2.4
196	1	2	2	3	3	3	3	2	19	79.2	T	2.4
197	2	2	3	3	3	3	2	3	21	87.5	T	2.6
198	1	2	1	2	1	3	1	2	13	54.2	R	1.6
199	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
200	1	2	1	2	1	3	2	1	13	54.2	R	1.6
201	3	3	1	3	3	1	3	1	18	75.0	S	2.3
202	3	3	2	3	1	3	3	2	20	83.3	T	2.5
203	1	3	1	3	3	1	3	2	17	70.8	S	2.1
204	3	3	3	2	3	3	3	2	22	91.7	T	2.8
205	1	2	1	3	2	3	1	2	15	62.5	S	1.9

206	1	2	1	3	1	3	3	2	16	66.7	S	2.0
207	1	2	2	1	2	1	2	3	14	58.3	S	1.8
208	3	2	2	2	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
209	3	3	1	2	3	3	2	2	19	79.2	T	2.4
210	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
211	3	2	1	1	3	2	3	3	18	75.0	S	2.3
212	2	2	3	2	1	3	3	2	18	75.0	S	2.3
213	1	3	2	3	3	3	3	1	19	79.2	T	2.4
214	1	2	2	1	3	1	1	2	13	54.2	R	1.6
215	2	2	1	3	3	1	3	2	17	70.8	S	2.1
216	2	3	1	3	3	3	2	2	19	79.2	T	2.4
217	2	2	2	3	3	3	3	2	20	83.3	T	2.5
218	1	1	1	3	2	1	1	2	12	50.0	R	1.5
219	1	2	1	3	3	3	2	3	18	75.0	S	2.3
220	1	3	1	3	2	1	1	2	14	58.3	S	1.8
221	2	3	2	1	1	2	1	3	15	62.5	S	1.9
222	1	3	3	3	2	1	2	3	18	75.0	S	2.3
223	2	3	2	1	3	3	3	3	20	83.3	T	2.5
224	2	3	2	1	1	3	2	3	17	70.8	S	2.1
225	3	2	1	1	3	3	3	3	19	79.2	T	2.4
226	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87.5	T	2.6
227	1	1	3	3	3	1	3	3	18	75.0	S	2.3
228	1	2	1	2	3	3	3	2	17	70.8	S	2.1
229	3	2	3	1	2	2	2	3	18	75.0	S	2.3
230	1	2	1	3	3	2	3	2	17	70.8	S	2.1
231	2	2	3	3	3	3	2	3	21	87.5	T	2.6
232	3	2	1	3	1	2	2	2	16	66.7	S	2.0
233	1	2	2	3	1	3	2	2	16	66.7	S	2.0

<b>JUMLAH</b>				3921				
<b>MEAN</b>				16.83				
<b>MODE</b>				19				
<b>MEDIAN</b>				17				
<b>MAX</b>				23				
<b>MIN</b>				11				
<b>SD</b>				2.84				
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>		<b>Skor Tertinggi</b>	<b>24</b>		
Tinggi	≥19	77	33.0		<b>Skor Terendah</b>	<b>8</b>		
Sedang	14-18	119	51.1		<b>Interval</b>	<b>13</b>		
Rendah	≤13	37	15.9					
Total		233	100.0					

KECERDASAN EMOSIONAL BERDASARKAN SUB VARIABEL MEMOTIVASI DIRI SENDIRI									
No. Res	Nomor Item					Jumlah	%	Kategori	Rata-rata
	14	15	16	17	18				
1	2	2	3	3	3	13	86.67	T	2.6
2	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
3	3	2	3	1	2	11	73.33	S	2.2
4	3	1	3	1	3	11	73.33	S	2.2
5	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
6	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
7	3	3	2	2	1	11	73.33	S	2.2
8	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
9	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
10	2	1	2	1	1	7	46.67	R	1.4
11	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
12	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
13	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
14	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
15	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
16	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
17	2	1	3	2	1	9	60.00	S	1.8
18	2	1	1	1	2	7	46.67	R	1.4
19	2	3	1	2	3	11	73.33	S	2.2
20	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
21	3	1	3	1	3	11	73.33	S	2.2
22	1	3	1	1	1	7	46.67	R	1.4
23	1	1	2	1	3	8	53.33	R	1.6
24	3	3	2	2	2	12	80.00	T	2.4
25	3	1	3	2	3	12	80.00	T	2.4
26	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
27	3	3	1	1	3	11	73.33	S	2.2
28	1	3	2	1	1	8	53.33	R	1.6
29	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
30	1	1	2	1	1	6	40.00	R	1.2

31	2	1	2	1	2	8	53.33	R	1.6
32	2	1	2	1	2	8	53.33	R	1.6
33	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
34	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
35	1	2	3	2	1	9	60.00	S	1.8
36	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
37	1	3	1	1	3	9	60.00	S	1.8
38	3	3	3	3	3	15	100.00	T	3.0
39	3	3	1	3	3	13	86.67	T	2.6
40	1	1	1	2	3	8	53.33	R	1.6
41	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
42	3	1	3	2	1	10	66.67	S	2.0
43	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
44	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
45	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
46	3	3	1	1	1	9	60.00	S	1.8
47	3	3	3	2	1	12	80.00	T	2.4
48	2	1	3	2	1	9	60.00	S	1.8
49	3	3	2	2	1	11	73.33	S	2.2
50	3	3	1	3	2	12	80.00	T	2.4
51	3	2	3	1	2	11	73.33	S	2.2
52	3	1	2	1	1	8	53.33	R	1.6
53	1	1	2	1	3	8	53.33	R	1.6
54	3	3	1	1	2	10	66.67	S	2.0
55	2	1	1	1	1	6	40.00	R	1.2
56	3	1	2	1	2	9	60.00	S	1.8
57	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
58	1	2	1	2	3	9	60.00	S	1.8
59	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
60	3	1	2	1	2	8	53.33	R	2.0

61	3	2	1	2	1	9	60.00	S	1.8
62	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
63	2	1	3	1	2	9	60.00	S	1.8
64	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
65	1	3	1	2	2	9	60.00	S	1.8
66	3	1	3	1	2	10	66.67	S	2.0
67	3	1	2	2	1	9	60.00	S	1.8
68	2	3	1	2	1	9	60.00	S	1.8
69	1	2	1	2	2	8	53.33	R	1.6
70	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
71	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
72	2	2	3	1	1	9	60.00	S	1.8
73	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
74	3	1	3	2	3	12	80.00	T	2.4
75	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
76	1	1	1	1	2	6	40.00	R	1.2
77	2	3	1	1	2	9	60.00	S	1.8
78	2	1	1	2	1	7	46.67	R	1.4
79	3	3	3	1	1	11	73.33	S	2.2
80	2	1	3	2	1	9	60.00	S	1.8
81	1	3	1	2	1	8	53.33	R	1.6
82	3	1	2	1	2	9	60.00	S	1.8
83	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
84	3	1	1	3	1	9	60.00	S	1.8
85	3	1	1	3	1	9	60.00	S	1.8
86	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
87	2	1	1	2	2	8	53.33	R	1.6
88	1	2	1	2	1	7	46.67	R	1.4
89	2	1	2	1	1	7	46.67	R	1.4
90	3	1	2	2	2	10	66.67	S	2.0

91	3	3	2	1	1	10	66.67	S	2.0
92	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
93	3	2	1	2	1	9	60.00	S	1.8
94	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
95	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
96	3	3	1	1	3	11	73.33	S	2.2
97	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
98	2	1	2	1	3	9	60.00	S	1.8
99	1	3	1	2	2	9	60.00	S	1.8
100	2	2	1	2	1	8	53.33	R	1.6
101	3	2	3	2	1	11	73.33	S	2.2
102	3	2	3	2	1	11	73.33	S	2.2
103	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
104	3	3	2	2	1	11	73.33	S	2.2
105	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
106	2	1	1	2	1	7	46.67	R	1.4
107	2	2	2	1	1	8	53.33	R	1.6
108	2	1	1	3	2	9	60.00	S	1.8
109	3	3	2	2	1	11	73.33	S	2.2
110	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
111	2	1	1	3	2	9	60.00	S	1.8
112	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
113	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
114	3	1	3	2	1	10	66.67	S	2.0
115	3	2	1	2	1	9	60.00	S	1.8
116	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
117	3	1	2	2	1	9	60.00	S	1.8
118	1	3	2	2	2	10	66.67	S	2.0
119	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
120	3	3	2	2	2	12	80.00	T	2.4



121	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
122	3	3	3	2	1	12	80.00	T	2.4
123	3	3	3	1	2	12	80.00	T	2.4
124	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
125	3	1	3	1	3	11	73.33	S	2.2
126	3	3	1	2	1	10	66.67	S	2.0
127	3	3	3	3	1	13	86.67	T	2.6
128	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
129	1	1	2	1	3	8	53.33	R	1.6
130	3	3	3	3	3	15	100.00	T	3.0
131	3	3	2	2	3	13	86.67	T	2.6
132	3	1	2	2	2	10	66.67	S	2.0
133	3	1	3	2	2	11	73.33	S	2.2
134	3	3	1	3	3	13	86.67	T	2.6
135	3	2	3	1	2	11	73.33	S	2.2
136	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
137	3	1	3	2	1	10	66.67	S	2.0
138	3	3	1	1	2	10	66.67	S	2.0
139	3	3	2	1	1	10	66.67	S	2.0
140	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
141	3	3	3	2	3	14	93.33	T	2.8
142	3	3	1	2	1	10	66.67	S	2.0
143	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
144	3	3	1	2	2	11	73.33	S	2.2
145	3	3	2	2	2	12	80.00	T	2.4
146	1	3	3	1	3	11	73.33	S	2.2
147	3	1	3	2	1	10	66.67	S	2.0
148	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
149	3	3	1	2	1	10	66.67	S	2.0
150	3	1	2	1	3	10	66.67	S	2.0

151	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
152	3	1	1	3	3	11	73.33	S	2.2
153	3	1	1	1	2	8	53.33	R	1.6
154	3	3	3	3	1	13	86.67	T	2.6
155	2	1	1	1	2	7	46.67	R	1.4
156	1	2	1	2	1	7	46.67	R	1.4
157	1	1	3	1	3	9	60.00	S	1.8
158	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
159	3	1	3	2	2	11	73.33	S	2.2
160	3	2	1	2	3	11	73.33	S	2.2
161	3	1	2	3	1	10	66.67	S	2.0
162	3	3	3	1	2	12	80.00	T	2.4
163	3	1	2	1	3	10	66.67	S	2.0
164	3	3	3	2	1	12	80.00	T	2.4
165	3	3	2	3	1	12	80.00	T	2.4
166	3	2	3	1	1	10	66.67	S	2.0
167	3	2	3	3	2	13	86.67	T	2.6
168	3	2	1	2	1	9	60.00	S	1.8
169	2	2	2	2	3	11	73.33	S	2.2
170	1	3	1	2	1	8	53.33	R	1.6
171	2	3	1	1	2	9	60.00	S	1.8
172	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
173	3	1	3	2	2	11	73.33	S	2.2
174	3	3	1	2	1	10	66.67	S	2.0
175	3	1	3	2	2	11	73.33	S	2.2
176	2	1	3	2	3	11	73.33	S	2.2
177	1	3	2	1	2	9	60.00	S	1.8
178	3	3	2	2	3	13	86.67	T	2.6
179	3	3	2	2	1	11	73.33	S	2.2
180	3	3	3	1	1	11	73.33	S	2.2

181	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
182	3	3	2	2	1	11	73.33	S	2.2
183	3	1	2	2	2	10	66.67	S	2.0
184	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
185	1	2	2	3	1	9	60.00	S	1.8
186	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
187	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
188	3	1	3	2	2	11	73.33	S	2.2
189	3	1	1	1	2	8	53.33	R	1.6
190	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
191	1	2	1	1	2	7	46.67	R	1.4
192	3	1	1	1	2	8	53.33	R	1.6
193	3	3	1	2	1	10	66.67	S	2.0
194	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
195	3	3	2	2	2	12	80.00	T	2.4
196	3	3	3	2	3	14	93.33	T	2.8
197	1	1	2	2	1	7	46.67	R	1.4
198	1	2	1	2	1	7	46.67	R	1.4
199	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
200	3	1	2	2	3	11	73.33	S	2.2
201	3	3	3	1	3	13	86.67	T	2.6
202	3	1	3	2	2	11	73.33	S	2.2
203	3	1	3	3	1	11	73.33	S	2.2
204	3	3	3	2	3	14	93.33	T	2.8
205	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
206	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
207	1	2	2	1	2	8	53.33	R	1.6
208	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
209	3	3	2	2	3	13	86.67	T	2.6
210	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8

211	2	3	3	1	1	10	66.67	S	2.0
212	3	1	1	1	2	8	53.33	R	1.6
213	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
214	2	1	1	1	1	6	40.00	R	1.2
215	3	1	1	2	3	10	66.67	S	2.0
216	3	3	2	1	1	10	66.67	S	2.0
217	3	3	1	3	2	12	80.00	T	2.4
218	1	1	2	1	1	6	40.00	R	1.2
219	2	1	1	1	1	6	40.00	R	1.2
220	3	3	2	1	2	11	73.33	S	2.2
221	3	2	2	3	1	11	73.33	S	2.2
222	3	2	1	1	2	9	60.00	S	1.8
223	2	1	3	2	3	11	73.33	S	2.2
224	1	1	2	1	2	7	46.67	R	1.4
225	3	2	3	2	3	13	86.67	T	2.6
226	3	1	1	2	1	8	53.33	R	1.6
227	3	1	2	2	2	10	66.67	S	2.0
228	3	3	1	2	3	12	80.00	T	2.4
229	1	3	2	2	1	9	60.00	S	1.8
230	3	3	3	2	3	14	93.33	T	2.8
231	1	1	2	1	3	8	53.33	R	1.6
232	3	3	3	2	2	13	86.67	T	2.6
233	3	1	1	2	2	9	60.00	S	1.8
<b>Jumlah</b>						2347			
<b>Mean</b>						10.07			
<b>Mode</b>						11			
<b>Median</b>						10			
<b>Max</b>						15			
<b>Min</b>						6			
<b>Sd</b>						1.88			

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>		<b>Skor Tertinggi</b>	<b>15</b>
Tinggi	≥12	50	21.5		<b>Skor Terendah</b>	<b>5</b>
Sedang	9-11	133	57.1		<b>Interval</b>	<b>3</b>
Rendah	8	50	21.5			
Total		233	100.0			

KECERDASAN EMOSIONAL BERDASARKAN SUB VARIABEL MENGENALI EMOSI ORANG LAIN									
No. Res	Nomor Item								
	19	20	21	22	Jumlah	%	Kategori	Rata-rata	
1	1	2	2	2	7	58.3	R	1.75	
2	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25	
3	1	1	2	1	5	41.7	R	1.25	
4	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50	
5	1	2	3	3	9	75.0	S	2.25	
6	1	3	2	3	9	75.0	S	2.25	
7	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25	
8	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25	
9	3	3	3	2	11	91.7	T	2.75	
10	1	1	3	2	7	58.3	R	1.75	
11	1	3	1	2	7	58.3	R	1.75	
12	3	2	1	2	8	66.7	S	2.00	
13	3	2	2	2	9	75.0	S	2.25	
14	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25	
15	1	1	3	2	7	58.3	R	1.75	
16	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50	
17	2	1	3	2	8	66.7	S	2.00	
18	1	2	1	3	7	58.3	R	1.75	
19	2	3	2	2	9	75.0	S	2.25	
20	1	1	2	1	5	41.7	R	1.25	
21	2	3	1	1	7	58.3	R	1.75	
22	1	1	2	2	6	50.0	R	1.50	
23	1	2	1	3	7	58.3	R	1.75	
24	3	1	1	3	8	66.7	S	2.00	
25	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00	
26	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00	
27	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25	
28	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50	
29	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00	
30	1	3	1	3	8	66.7	S	2.00	

31	1	2	1	3	7	58.3	R	1.75
32	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
33	1	3	1	3	8	66.7	S	2.00
34	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
35	1	2	2	2	7	58.3	R	1.75
36	2	3	3	1	9	75.0	S	2.25
37	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
38	1	1	2	3	7	58.3	R	1.75
39	1	1	1	2	5	41.7	R	1.25
40	1	1	1	2	5	41.7	R	1.25
41	1	2	2	2	7	58.3	R	1.75
42	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
43	3	3	3	2	11	91.7	T	2.75
44	3	3	2	2	10	83.3	S	2.50
45	3	3	2	2	10	83.3	S	2.50
46	1	3	2	3	9	75.0	S	2.25
47	3	2	2	2	9	75.0	S	2.25
48	2	1	2	1	6	50.0	R	1.50
49	1	2	2	3	8	66.7	S	2.00
50	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
51	3	2	3	1	9	75.0	S	2.25
52	1	2	3	3	9	75.0	S	2.25
53	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
54	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
55	2	1	1	2	6	50.0	R	1.50
56	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
57	1	1	1	2	5	41.7	R	1.25
58	1	2	2	1	6	50.0	R	1.50
59	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
60	1	1	1	2	5	41.7	R	1.25

61	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
62	2	3	1	2	8	66.7	S	2.00
63	1	3	1	2	7	58.3	R	1.75
64	1	2	2	2	7	58.3	R	1.75
65	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
66	2	1	2	3	8	66.7	S	2.00
67	3	2	1	2	8	66.7	S	2.00
68	1	2	2	2	7	58.3	R	1.75
69	1	3	1	2	7	58.3	R	1.75
70	2	3	2	3	10	83.3	S	2.50
71	3	3	1	2	9	75.0	S	2.25
72	2	2	1	2	7	58.3	R	1.75
73	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
74	3	3	1	2	9	75.0	S	2.25
75	3	2	3	2	10	83.3	S	2.50
76	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
77	1	1	2	2	6	50.0	R	1.50
78	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
79	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
80	2	2	1	1	6	50.0	R	1.50
81	1	3	2	1	7	58.3	R	1.75
82	1	1	2	1	5	41.7	R	1.25
83	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
84	3	3	2	2	10	83.3	S	2.50
85	3	3	2	3	11	91.7	T	2.75
86	1	1	3	2	7	58.3	R	1.75
87	1	2	1	1	5	41.7	R	1.25
88	1	1	2	2	6	50.0	R	1.50
89	2	1	2	1	6	50.0	R	1.50
90	3	3	1	2	9	75.0	S	2.25



91	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
92	3	2	3	2	10	83.3	S	2.50
93	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
94	1	2	3	3	9	75.0	S	2.25
95	1	3	2	3	9	75.0	S	2.25
96	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
97	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
98	2	1	3	2	8	66.7	S	2.00
99	1	3	1	1	6	50.0	R	1.50
100	3	2	1	2	8	66.7	S	2.00
101	3	1	3	3	10	83.3	S	2.50
102	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
103	1	3	1	2	7	58.3	R	1.75
104	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
105	3	1	1	2	7	58.3	R	1.75
106	2	3	1	2	8	66.7	S	2.00
107	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
108	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
109	3	2	1	2	8	66.7	S	2.00
110	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
111	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
112	3	1	2	2	8	66.7	S	2.00
113	3	2	3	3	11	91.7	T	2.75
114	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
115	1	1	3	1	6	50.0	R	1.50
116	2	2	3	2	9	75.0	S	2.25
117	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
118	1	1	2	2	6	50.0	R	1.50
119	3	1	3	3	10	83.3	S	2.50
120	1	1	3	2	7	58.3	R	1.75

121	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
122	1	1	3	2	7	58.3	R	1.75
123	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
124	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25
125	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
126	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
127	3	2	3	3	11	91.7	T	2.75
128	3	1	2	1	7	58.3	R	1.75
129	1	2	1	1	5	41.7	R	1.25
130	3	1	3	3	10	83.3	S	2.50
131	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
132	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
133	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
134	3	3	3	3	12	100.0	T	3.00
135	2	3	3	2	10	83.3	S	2.50
136	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
137	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
138	3	3	1	2	9	75.0	S	2.25
139	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
140	1	3	1	3	8	66.7	S	2.00
141	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
142	1	3	1	2	7	58.3	R	1.75
143	3	3	3	2	11	91.7	T	2.75
144	1	1	2	2	6	50.0	R	1.50
145	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
146	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
147	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
148	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
149	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
150	1	2	1	3	7	58.3	R	1.75

151	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25
152	1	1	1	2	5	41.7	R	1.25
153	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
154	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
155	1	3	2	3	9	75.0	S	2.25
156	3	1	2	1	7	58.3	R	1.75
157	1	2	3	1	7	58.3	R	1.75
158	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
159	1	1	3	2	7	58.3	R	1.75
160	2	1	2	3	8	66.7	S	2.00
161	3	2	2	2	9	75.0	S	2.25
162	3	2	3	2	10	83.3	S	2.50
163	2	1	3	3	9	75.0	S	2.25
164	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
165	1	2	3	3	9	75.0	S	2.25
166	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
167	1	2	3	3	9	75.0	S	2.25
168	2	3	2	3	10	83.3	S	2.50
169	3	2	2	3	10	83.3	S	2.50
170	1	3	2	1	7	58.3	R	1.75
171	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
172	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
173	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
174	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
175	1	2	2	2	7	58.3	R	1.75
176	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
177	1	2	1	1	5	41.7	R	1.25
178	1	1	2	3	7	58.3	R	1.75
179	1	1	1	2	5	41.7	R	1.25
180	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
181	2	2	2	2	8	66.7	S	2.00
182	3	3	2	2	10	83.3	S	2.50
183	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
184	1	1	2	2	6	50.0	R	1.50
185	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
186	3	2	3	1	9	75.0	S	2.25
187	3	1	2	2	8	66.7	S	2.00
188	2	1	3	1	7	58.3	R	1.75
189	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25
190	3	1	2	2	8	66.7	S	2.00

191	1	3	1	2	7	58.3	R	1.75
192	1	1	1	1	4	33.3	R	1.00
193	3	3	1	2	9	75.0	S	2.25
194	1	1	3	1	6	50.0	R	1.50
195	3	3	3	2	11	91.7	T	2.75
196	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25
197	2	3	3	3	11	91.7	T	2.75
198	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25
199	1	2	2	2	7	58.3	R	1.75
200	1	1	2	1	5	41.7	R	1.25
201	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
202	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
203	3	3	3	2	11	91.7	T	2.75
204	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
205	3	1	1	2	7	58.3	R	1.75
206	1	3	1	3	8	66.7	S	2.00
207	1	2	1	3	7	58.3	R	1.75
208	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
209	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
210	2	1	1	2	6	50.0	R	1.50
211	2	3	3	3	11	91.7	T	2.75
212	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25
213	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
214	1	3	2	2	8	66.7	S	2.00
215	1	1	2	3	7	58.3	R	1.75
216	1	3	3	2	9	75.0	S	2.25
217	1	2	1	2	6	50.0	R	1.50
218	1	2	1	3	7	58.3	R	1.75
219	2	3	2	3	10	83.3	S	2.50
220	3	1	3	2	9	75.0	S	2.25
221	1	2	2	3	8	66.7	S	2.00
222	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
223	3	2	3	3	11	91.7	T	2.75
224	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
225	3	3	3	3	12	100.0	T	3.00

226	1	2	3	2	8	66.7	S	2.00
227	1	3	1	3	8	66.7	S	2.00
228	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
229	2	2	1	1	6	50.0	R	1.50
230	1	1	3	3	8	66.7	S	2.00
231	1	3	3	3	10	83.3	S	2.50
232	1	3	1	1	6	50.0	R	1.50
233	2	3	3	3	11	91.7	T	2.75
<b>JUMLAH</b>					1878			
<b>MEAN</b>					8.06			
<b>MODE</b>					9			
<b>MEDIAN</b>					8			
<b>MAX</b>					12			
<b>MIN</b>					4			
<b>SD</b>					1.60			
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>				<b>f</b>	<b>%</b>		
Tinggi	≥11				14	6.0		
Sedang	8-10				137	58.8		
Rendah	≤4				82	35.2		
<b>Total</b>					<b>233</b>	<b>100.0</b>		

<b>Skor Tertinggi</b>	<b>12</b>
<b>Skor Terendah</b>	<b>4</b>
<b>Interval</b>	<b>3</b>

**KECERDASAN EMOSIONAL BERDASARKAN SUB VARIABEL MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN ORANG LAIN**

No. Res	Nomor Item						Kategori	Rata-rata
	23	24	25	Jumlah	%			
1	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33	
2	1	2	3	6.0	66.7	R	2.00	
3	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33	
4	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67	
5	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00	
6	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67	
7	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67	
8	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67	
9	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67	
10	3	2	1	6.0	66.7	R	2.00	
11	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00	
12	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00	
13	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00	
14	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00	
15	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33	
16	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67	
17	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33	
18	1	1	2	4.0	44.4	R	1.33	
19	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00	
20	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33	
21	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33	
22	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67	
23	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67	
24	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67	
25	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00	
26	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33	
27	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00	
28	1	2	2	5.0	55.6	R	1.67	
29	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33	
30	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33	
31	1	1	2	4.0	44.4	R	1.33	
32	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33	
33	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33	
34	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33	
35	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33	

36	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
37	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
38	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
39	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
40	1	1	1	3.0	33.3	R	1.00
41	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
42	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
43	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
44	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
45	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
46	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
47	2	3	2	7.0	77.8	S	2.33
48	3	1	1	5.0	55.6	R	1.67
49	2	2	1	5.0	55.6	R	1.67
50	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
51	2	3	1	6.0	66.7	R	2.00
52	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
53	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
54	2	3	1	6.0	66.7	R	2.00
55	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
56	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
57	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
58	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
59	3	2	1	6.0	66.7	R	2.00
60	1	1	1	3.0	33.3	R	1.00
61	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
62	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
63	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
64	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
65	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33
66	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
67	3	2	2	7.0	77.8	S	2.33
68	3	2	2	7.0	77.8	S	2.33
69	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
70	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
71	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
72	3	1	2	6.0	66.7	R	2.00
73	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
74	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
75	2	3	1	6.0	66.7	R	2.00



76	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33
77	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
78	1	2	2	5.0	55.6	R	1.67
79	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
80	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
81	1	2	2	5.0	55.6	R	1.67
82	2	1	2	5.0	55.6	R	1.67
83	3	2	1	6.0	66.7	R	2.00
84	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
85	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
86	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
87	3	1	2	6.0	66.7	R	2.00
88	1	1	2	4.0	44.4	R	1.33
89	1	1	2	4.0	44.4	R	1.33
90	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
91	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
92	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
93	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
94	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
95	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
96	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
97	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
98	1	1	2	4.0	44.4	R	1.33
99	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33
100	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
101	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
102	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
103	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
104	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
105	2	3	1	6.0	66.7	R	2.00
106	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
107	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
108	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
109	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
110	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
111	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
112	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
113	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
114	2	3	1	6.0	66.7	R	2.00
115	3	2	1	6.0	66.7	R	2.00
116	3	2	1	6.0	66.7	R	2.00
117	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
118	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
119	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
120	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
121	2	3	1	6.0	66.7	R	2.00
122	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
123	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
124	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
125	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33

126	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
127	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
128	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33
129	3	1	1	5.0	55.6	R	1.67
130	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
131	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
132	1	2	3	6.0	66.7	R	2.00
133	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
134	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
135	3	2	1	6.0	66.7	R	2.00
136	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
137	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
138	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
139	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
140	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
141	3	1	3	7.0	77.8	S	2.33
142	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
143	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
144	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
145	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
146	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
147	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
148	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
149	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
150	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
151	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
152	2	3	2	7.0	77.8	S	2.33
153	3	2	2	7.0	77.8	S	2.33
154	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
155	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00

156	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
157	3	2	1	6.0	66.7	R	2.00
158	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
159	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
160	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
161	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
162	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
163	3	2	3	8.0	88.9	S	2.67
164	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
165	2	3	2	7.0	77.8	S	2.33
166	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
167	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
168	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
169	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
170	3	1	1	5.0	55.6	R	1.67
171	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
172	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
173	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
174	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
175	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
176	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
177	2	1	2	5.0	55.6	R	1.67
178	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67
179	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
180	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
181	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
182	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
183	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
184	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
185	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
186	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
187	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
188	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
189	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
190	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67

191	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
192	3	2	3	8.0	88.9	S	2.67
193	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
194	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
195	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
196	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
197	3	2	3	8.0	88.9	S	2.67
198	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
199	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
200	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
201	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
202	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
203	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
204	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
205	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
206	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
207	2	1	1	4.0	44.4	R	1.33
208	1	3	3	7.0	77.8	S	2.33
209	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
210	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
211	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
212	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
213	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
214	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
215	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
216	1	3	2	6.0	66.7	R	2.00
217	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
218	2	3	2	7.0	77.8	S	2.33
219	3	2	3	8.0	88.9	S	2.67
220	3	3	2	8.0	88.9	S	2.67

221	3	2	3	8.0	88.9	S	2.67
222	2	3	3	8.0	88.9	S	2.67
223	3	2	3	8.0	88.9	S	2.67
224	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
225	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
226	1	2	1	4.0	44.4	R	1.33
227	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
228	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
229	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
230	1	2	2	5.0	55.6	R	1.67
231	1	3	1	5.0	55.6	R	1.67
232	3	3	3	9.0	100.0	S	3.00
233	3	3	1	7.0	77.8	S	2.33
<b>JUMLAH</b>				1432.0			
<b>MEAN</b>				6.14			
<b>MODE</b>				7			
<b>MEDIAN</b>				6.0			
<b>MAX</b>				9.0			
<b>MIN</b>				3.0			
<b>SD</b>				1.61			

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	≥10	0	0.0
Sedang	7-9	103	44.2
Rendah	≤6	130	55.8
<b>Total</b>		<b>233</b>	<b>100.0</b>

<b>Skor Tertinggi</b>	<b>9</b>
<b>Skor Terendah</b>	<b>3</b>
<b>Interval</b>	<b>3</b>

**HASIL BELAJAR (DATA IDEAL)**

<b>NO</b>	<b>NILAI IPS</b>	<b>Kategori</b>
1	48	S
2	54	S
3	40	S
4	52	S
5	54	S
6	52	S
7	54	S
8	52	S
9	50	S
10	50	S
11	58	S
12	56	S
13	56	S
14	48	S
15	48	S
16	44	S
17	40	S
18	38	R
19	54	S
20	34	R
21	34	R
22	34	R
23	42	S
24	58	S
25	54	S
26	56	S
27	54	S
28	44	S
29	58	S
30	46	S
31	40	S
32	36	R
33	58	S
34	48	S
35	46	S
36	50	S
37	44	S

38	48	S
39	56	S
40	36	R
41	42	S
42	54	S
43	54	S
44	52	S
45	44	S
46	52	S
47	58	S
48	36	R
49	50	S
50	54	S
51	58	S
52	48	S
53	38	R
54	50	S
55	32	R
56	58	S
57	52	S
58	42	S
59	60	T
60	26	R
61	44	S
62	58	S
63	46	S
64	54	S
65	40	S
66	50	S
67	50	S
68	56	S
69	44	S
70	58	S
71	50	S
72	38	R
73	52	S
74	72	T
75	58	S
76	44	S
77	42	S
78	42	S

79	48	S
80	46	S
81	38	R
82	42	S
83	36	R
84	42	S
85	52	S
86	54	S
87	46	S
88	46	S
89	38	R
90	54	S
91	56	S
92	56	S
93	69	T
94	58	S
95	52	S
96	54	S
97	54	S
98	44	S
99	44	S
100	44	S
101	54	S
102	54	S
103	42	S
104	48	S
105	54	S
106	40	S
107	54	S
108	56	S
109	48	S
110	58	S
111	56	S
112	50	S
113	56	S
114	52	S
115	46	S
116	58	S
117	44	S
118	46	S
119	50	S



120	56	S
121	50	S
122	56	S
123	52	S
124	56	S
125	56	S
126	52	S
127	54	S
128	46	S
129	28	R
130	54	S
131	56	S
132	56	S
133	50	S
134	48	S
135	48	S
136	50	S
137	50	S
138	44	S
139	52	S
140	52	S
141	52	S
142	52	S
143	58	S
144	48	S
145	48	S
146	54	S
147	52	S
148	56	S
149	50	S
150	56	S
151	46	S
152	54	S
153	66	T
154	44	S
155	74	T
156	46	S
157	42	S
158	54	S
159	56	S
160	34	R

161	48	S
162	56	S
163	52	S
164	68	T
165	70	T
166	56	S
167	48	S
168	30	R
169	54	S
170	44	S
171	30	R
172	54	S
173	34	R
174	46	S
175	54	S
176	46	S
177	28	R
178	38	R
179	50	S
180	48	S
181	56	S
182	64	T
183	52	S
184	50	S
185	52	S
186	64	T
187	32	R
188	46	S
189	54	S
190	52	S
191	46	S
192	50	S
193	44	S
194	42	S
195	52	S
196	54	S
197	40	S
198	42	S
199	46	S
200	46	S
201	54	S

202	50	S
203	54	S
204	56	S
205	48	S
206	62	T
207	44	S
208	56	S
209	52	S
210	50	S
211	40	S
212	48	S
213	56	S
214	44	S
215	50	S
216	50	S
217	44	S
218	54	S
219	68	T
220	68	T
221	52	S
222	67	T
223	70	T
224	50	S
225	58	S
226	66	T
227	62	T
228	62	T
229	60	T
230	65	T
231	68	T
232	68	T
233	64	T
<b>Jumlah</b>	11727	
<b>Mean</b>	50.33	
<b>Mode</b>	54	
<b>Median</b>	52	
<b>Max</b>	74	
<b>Min</b>	26	
<b>Sd</b>	8.517110984	

<b>Kategori</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Sangat tinggi	$\geq 80$	0	0
Tinggi	60-79	22	9
Sedang	40-59	189	81
Rendah	20-39	22	9
Sangat Rendah	$\leq 19$	0	0
		233	100

Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	0
Interval	20



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
 Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/fax (0751) 41650

Nomor : 765 /UN35.4.3/PG/2019  
 Lamp. : -  
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 26 Agustus 2019

Kepada : Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang  
 di  
 Padang


Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama : **Yanti Oktavia**  
 NIM / BP. : 15006053 /2015  
 Semester ke : IX (Sembilan)  
 Tempat Penelitian : SMP N 13 Padang  
 Judul Penelitian : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa di SMP N 13 Padang  
 Kegunaan Penelitian : Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi  
 Waktu Penelitian : Agustus 2019 s/d selesai  
 Sasaran Penelitian : Siswa SMP N 13 Padang

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.


Mengetahui,  
 Wakil Dekan I FIP UNP

  
**Dr. Hadiyanto, M.Ed.**  
 NIP. 196004161986031004

**Tembusan**

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala SMP N 13 Padang
3. Arsip

Ketua,

  
**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons**  
 NIP. 19610225 198602 1 001



**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554  
Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 070/93/DP.PPMP.01/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP nomor ; 765/UN35.4.3/PG/2019 tanggal 26 Agustus 2019 perihal Izin Penelitian untuk penyelesaian Skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : YANTI OKTAVIA  
NIM/BP : 15006053/2015  
Jenjang : S1  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMPN 13 PADANG  
Lokasi : SMPN 13 PADANG  
Waktu : Agustus s.d. September 2019

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 Agustus 2019

an, Kepala  
Kasubid Perencanaan



Win Ariesta, S.Si. ME

0110160921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Ketua Jurusan BK FIP UNP
4. Kepala SMPN 13 Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG  
DINAS PENDIDIKAN



**UPTD SMP NEGERI 13 PADANG**  
Jalan Lapangan Bola-Tabing Telp. ( 0751-7052507 )

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor. 423/326/SMP.13/2019**

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Padang di Kota Padang Propinsi Sumatera Barat, menerangkan bahwa :

Nama : Yanti Oktavia  
Nim/BP : 15006053/2015  
Jurusan : Bimbingan Konseling

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Padang dengan judul "*Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar (IPS) Siswa Di SMP Negeri 13 Padang*".

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 18 Oktober 2019  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Alf Usman.MM  
NIP. 196412311989021021

